



UIN SUSKA RIAU

© Himpunan Mahasiswa Islam UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH DIVIDEN KAS DAN KOMPONEN AKRUAL DALAM
MEMREDIKSI ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI MASA
DEPAN PADA PERUSAHAAN PROPERTY, REAL ESTATE
DAN KONSTRUKSI BANGUNAN SUB SEKTOR
KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2021-2022**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sastra 1
Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

HUSNUL HADANA
NIM. 11970324357

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Husnul Hadana
NIM : 11970324357
PROGRAM STUDI : S1 Akuntansi
KONSENTRASI : Akuntansi Keuangan
FAKULTAS : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
SEMESTER : IX (Sembilan)
JUDUL : Pengaruh Deviden Kas, Dan Komponen Akrual Dalam Memprediksi Arus Kas Dari Aktivitas Operasi Masa Depan Pada Perusahaan Property, Real Estate Dan Konstruksi Bangunan Sub Sektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022

DISETUJUI OLEH
DOSEN PEMBIMBING



Anna Nurlita, SE, M.Si
NIK. 130717123

MENGETAHUI,

KETUA PROGRAM STUDI
S1 AKUNTANSI



Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP. 19741108 200003 2 004



Daryati Mahvarni, SE, MM
NIP.19700826 199903 2 001

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Husnul Hadana
NIM : 11970324357
Jurusan : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Deviden Kas, Dan Komponen Akrual Dalam Memprediksi Arus Kas Dari Aktivitas Operasi Masa Depan Pada Perusahaan Property, Real Estate Dan Konstruksi Bangunan Sub Sektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022
Tanggal Ujian : 18 Desember 2023

Tim Penguji

Ketua
Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak



Penguji I
Hidayati Nasrah, SE, M.Ak, Ak



Penguji II
Aras Aira, SE, M.Ak



Sekretaris
Fitria Ramadhani Agusti Nst, S.IP., M.Si





2. Dilarang mengemukakan dan memperbarayak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2022
 Tanggal : 10 September 2022

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Husnul Hadana
 NIM : 11970324357
 Tempat/Tgl. Lahir : P. Gading, 10 Maret 2001
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:
Pengaruh Dividen Kas Dan Komponen Akrual Dalam Memprediksi Arus Kas
Dari Aktivitas Operasi Masa Depan Pada Perusahaan Property, Real Estate Dan
Konstruksi Bangunan Sub Sektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

- Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
- Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
- Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
- Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pemyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26 Desember 2023
 Yang membuat pernyataan



Husnul Hadana
 Husnul Hadana
 NIM. 11970324357

ABSTRAK

Pengaruh Deviden Kas, Dan Komponen Akrual Dalam Memprediksi Arus Kas Dari Aktivitas Operasi Masa Depan Pada Perusahaan Property, Real Estate Dan Konstruksi Bangunan Sub Sektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022

HUSNUL HADANA
11970324357

Tujuan dalam penelitian ini untuk memprediksi pengaruh deviden kas, dan komponen akrual secara simultan terhadap prediksi arus kas dari aktivitas operasi masa depan. Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan subsektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 24 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 18 perusahaan dengan menggunakan metode purposive sampling. Analisis data menggunakan regresi data panel dengan bantuan Eviews. Hasil penelitian menjelaskan bahwa deviden kas, perputaran piutang, dan persediaan memiliki pengaruh signifikan sementara piutang usaha tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prediksi arus kas dari aktivitas operasi masa depan pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dan pada hasil uji koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh dividen, perputaran piutang, hutang usaha dan persediaan terhadap arus kas dari aktivitas operasi masa depan pada perusahaan property, real estate, dan konstruksi bangunan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2022 sebesar 0,9461 atau sebesar 94,61%.

Kata kunci: Deviden Kas, Perputaran Piutang, Hutang Usaha, Persediaan dan Arus Kas Operasi Masa Depan

- Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau hasil penelitian, atau hanya sebagian saja dari karya tulis atau hasil penelitian, yang sudah terdapat dalam artikel ini, sebagai sumber untuk penulisan karya tulis lain, kecuali diizinkan melalui cara tertentu, dan dinyatakan secara tertulis oleh penulis, dan tidak menimbulkan kerugian pada pemilik hak cipta.
 2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

The Effect Of Dividend Cash, And Accrual Components In Predicting Cash Flow From Future Operating Activities In Property, Real Estate And Building Construction Companies, Building Construction Sub-sectors Listed On The Indonesia Stock Exchange For The 2021-2022 Period

HUSNUL HADANA
11970324357

The purpose in this study is to predict the effect of dividend cash, and the accrual component simultaneously on the prediction of cash flow from future operating activities. This research was carried out in a building construction subsector company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) which amounted to 24 companies. Samples in this study were 18 companies using the purposive sampling method. Data analysis using panel data regression with the help of views. The results of the study explain that dividend cash, accounts receivables and inventory has a significant influence while current debt do not have a significant influence on the prediction of cash flow from future operating activities in building construction sub-sector companies that are flat on the Indonesia Stock Exchange (IDX). And in the results of the test, the determination coefficient shows the magnitude of the influence of dividends, business receivables, business debts and inventories on the cash flow of future operating activities in property, real estate, and building construction companies in the sub-sector of building construction listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2021-2022 period of 0.9461 or 94.61%.

Keywords: *Devidend Cash, Accounts Receivables, Current Debt, Inventory and Future Operation Cash Flow*

1. Dilindungi Undang-Undang
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyertakan sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT dan tidak lupa pula mengucapkan shalawat serta salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW dengan ucapan Allahumma shalli ala Sayyidina Muhammad wa ala ali Sayyina Muhammad. Karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya dapat menyelesaikan Proposal Skripsi dengan judul **“Pengaruh Dividen Kas dan Komponen-Komponen Akrual Dalam Memprediksi Arus Kas Dari Aktivitas Operasi Masa Depan Pada Perusahaan Property, Real Estate Dan Konstruksi Bangunan Sub Sektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022**

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini dipersembahkan kepada Ayahanda Sudirman dan Ibunda Yulinar yang selalu menyayangi serta mendoakan dan selalu bersabar terhadap segala perilaku penulis. Terimakasih atas semangat, dukungan baik moril maupun materi dan doa yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, serta terimakasih atas segala pengorbanan yang selama ini ayah dan ibu berikan, semoga ini bisa membuat ayah dan ibu bangga.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak lepas dari berbagai hambatan dan rintangan. Namun berkat bantuan, dukungan, bimbingan, semangat, petunjuk dan saran dari berbagai pihak maka hambatan dan rintangan tersebut dapat dilewati.



- © Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 3. Dilarang menggunakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun secara tidak langsung hingga terselesainya skripsi ini. Ucapan terima kasih yang tulus penulis ucapkan kepada

Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Dr. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dr. Kamarudiin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.

Dr. Mahmuzar, M. Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.

Dr. Hj. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.

Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Astuti Meflinda, SE, MM selaku Penasehat Akademik, yang telah banyak memberikan petunjuk dan nasehat selama proses perkuliahan.

8. Ibu Anna Nurlita, SE, M.Si selaku Dosen konsultasi proposal sekaligus pembimbing skripsi yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing serta memberikan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan.

10. Staf program studi akuntansi dan staf akademik beserta karyawan dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang telah banyak membantu penulis dalam segala urusan administrasi di kampus.

11. Yang tersayang buat Ibu dan Ayah terimakasih telah menjadi orang tua terbaik yang selalu berkorban tenaga, keringat, air mata, juga kasih sayang yang sangat tulus serta dukungan moril maupun materil selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini hingga selesai dengan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).

12. Yang terbaik buat Kakak terimakasih atas semua dukungan yang diberikan kepada penulis, baik dukungan moral maupun materil.

13. Teman-teman Akuntansi F 2019, terimakasih untuk kebersamaan dan perjuangan selama 5 semester. Juga teman-teman konsentrasi Akuntansi Kenangan.

14. Seluruh rekan-rekan mahasiswa di Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan 2019, abang dan kakak yang telah membantu memberikan saran dan nasehat.

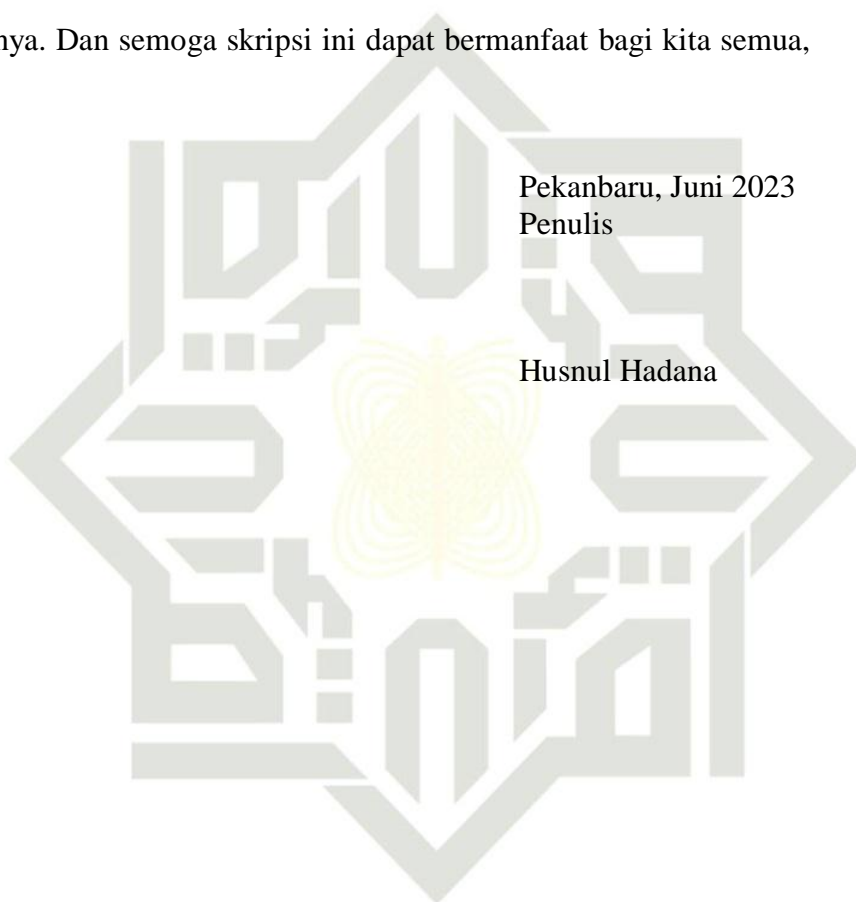
15. Seluruh pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan dan pembuatan Tugas Akhir ini yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu.

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga segala bantuan yang tak ternilai harganya mendapatkan balasan Allah SWT sebagai amal ibadah dan semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua Amin Ya Rabbal'alamin. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak diharapkan demi perbaikan dan kesempurnaan kedepannya. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Pekanbaru, Juni 2023
Penulis

Husnul Hadana



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	13
1.5 Sistematika Penulisan	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Landasan Teori	15
2.2 Laporan Keuangan	17
2.3 Laporan Laba Rugi	21
2.4 Laporan Arus Kas	23
2.5 Dividen Kas	26
2.6 Komponen Akrual	28
2.7 Pandangan Islam	33
2.8 Penelitian Terdahulu	36
2.9 Kerangka Pemikiran	40
2.10 Pengembangan Hipotesis	40
BAB III METODE PENELITIAN	45
3.1 Jenis dan Sumber Data	45
3.2 Populasi	45
3.3 Sampel	46
3.4 Objek Penelitian	47
3.5 Teknik Pengumpulan Data	47

Hak Cipta dan Dinding ini dilindungi Undang-Undang

1. Dilakukan dengan tujuan untuk memperkaya khazanah keilmuan dan meningkatkan mutu pendidikan di lingkungan UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Defenisi Operasional Variabel.....	48
3.7 Metode Analisis Data	50
3.8 Regresi Data Panel.....	53
3.9 Pengujian Hipotesis	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	57
4.2 Analisis Deskriptif	59
4.3 Metode Estimasi Data Panel.....	61
4.4 Pemilihan Model Data Panel	63
4.5 Uji Asumsi Klasik	65
4.6 Analisis Regresi Linear Data Panel	70
4.7 Pengujian Hipotesis	72
4.8 Pembahasan	75
BAB V PENUTUP	81
5.1 Kesimpulan	81
5.2 Saran	82
5.3 Keterbatasan	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

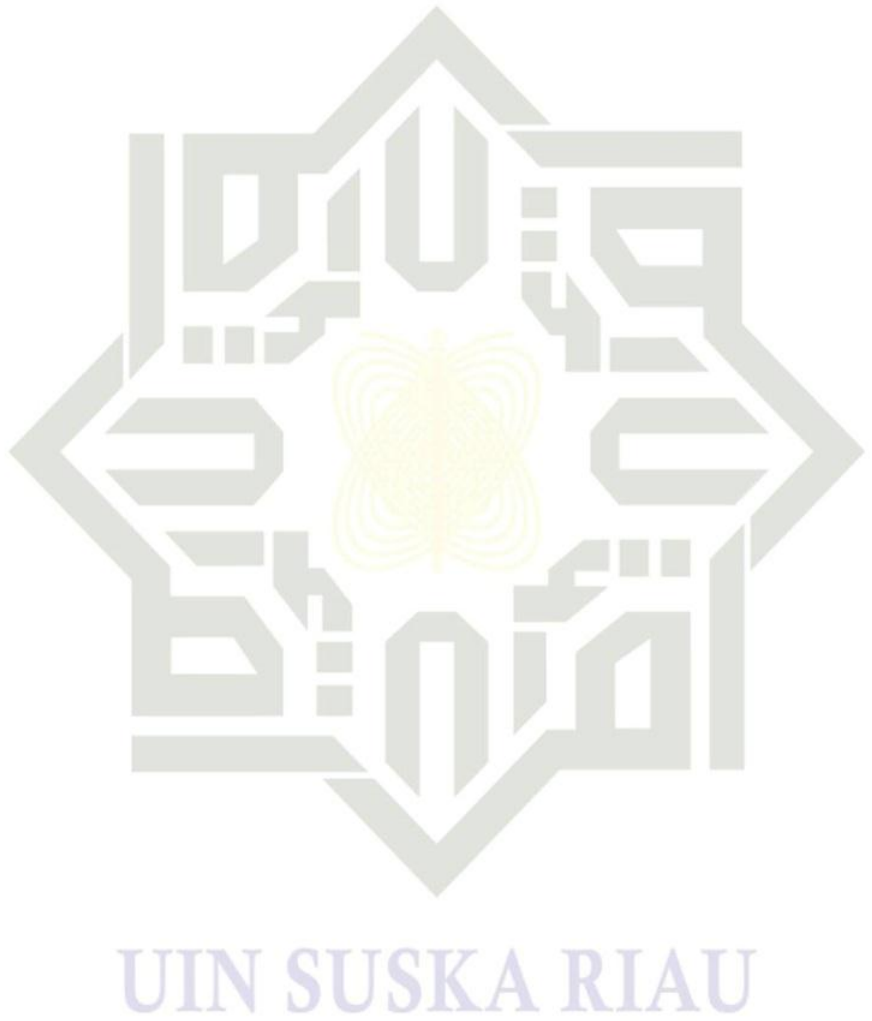
UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Penelitian Terdahulu.....	36
Daftar Sampel.....	46
Perusahaan Sampel.....	47
Perusahaan Yang Dijadikan Sampel	58
Analisis Deskriptif.....	59
Hasil Regresi Model <i>Common Effect</i>	62
Hasil Regresi Model <i>Fixed Effect</i>	62
Hasil Regresi Model <i>Random Effect</i>	63
Uji Chow	63
Uji Hausman.....	64
Uji Lagrange Multiplier.....	65
Uji Multikolinieritas	68
Uji Heteroskedastisitas.....	69
Uji Autokorelasi	70
Hasil Analisis Data Panel Model <i>Common Effect</i>	70
Uji Parsial	73
Koefisiensi Determinasi	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	40
Gambar 4. 1 Uji Normalitas	66



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Sektor konstruksi bangunan merupakan satu sektor yang paling dinamis serta responsif terhadap perkembangan ekonomi suatu negara. Konstruksi ialah suatu aktivitas membangun sarana serta prasarana. Sektor konstruksi bangunan berperan penting bagi Negara berkembang seperti Indonesia, dalam proses pembangunan untuk menghasilkan infrastruktur seperti bendungan, jalan raya, kereta api, bangunan irigasi, sekolah, perumahan, serta lain sebagainya. (beritasatu.com; 2017).

Sektor konstruksi bangunan juga merupakan salah satu sektor utama untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, karena sektor konstruksi bangunan mempengaruhi sebagian besar sektor perekonomian Negara. Sektor konstruksi bangunan juga memiliki peranan penting dalam perekonomian Negara, dan berperan sebagai kunci pendorong pertumbuhan ekonomi yang akan berpengaruh pada kesejahteraan dan peningkatan standar hidup masyarakat. Salah satu pengukur apakah sektor konstruksi bangunan mempengaruhi perekonomian Negara ataupun bisa melihat keadaan keuangan perusahaan yaitu dengan melihat laporan keuangan suatu perusahaan pada setiap periode.

Laporan keuangan ialah informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan. Perkembangan keadaan keuangan perusahaan bisa dilihat dari kinerjanya. Makin baik kinerja suatu perusahaan, maka semakin baik pula kesehatan keuangan suatu perusahaan tersebut (Prayoga, 2012). Laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan dapat digunakan sebuah perusahaan.



Handicrafts Blind for the UIN Suska Riau
 1. Halangan menyalip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa ijin pencetakan dan menyalip sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Laporan keuangan merupakan informasi keuangan perusahaan yang dapat dipercaya serta dapat dipertanggungjawabkan atas semua aset-aset perusahaan yang telah dipublikasikan kepada pihak yang berkepentingan yaitu para stakeholder, pihak utama yang sangat berpengaruh di dalam lingkup perusahaan seperti investor dan kreditor. Karena peran investor sebagai pihak yang menanamkan dananya dip perusahaan dan mengharapkan dividen atas investasi. Investor menjadi incaran para pihak manajemen perusahaan. Kreditor sebagai pihak yang meminjamkan dananya di perusahaan dengan mendapatkan profit atas pokok pinjaman.

Laporan keuangan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (2015) memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang berguna bagi sejumlah besar pemakai pada pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan yang disusun untuk memenuhi kebutuhan umum dari berbagai pengguna. Pengguna laporan keuangan ini adalah manajemen, pemilik perusahaan dan investor.

Dalam PSAK No 2, menyatakan bahwa informasi akuntansi harus sesuai dengan kaidah laporan keuangan sehingga berguna untuk menilai keabsahan hasil laporan perusahaan dalam menjadikan setara kas. Informasi akuntansi dalam laporan keuangan bisa menjadi bahan pertimbangan untuk investasi dan kredit. Salah satu karakteristik kualitatif informasi akuntansi dikelompokkan menjadi dua yaitu kualitas primer dan kualitas sekunder. Reliabilitas dan relevansi merupakan bagian dari kualitas primer. Sedangkan komparabilitas dan konsistensi merupakan bagian dari kualitas sekunder. Reliabilitas merupakan informasi akuntansi yang



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
 Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat dijadikan sebagai pengambilan keputusan dengan memberi unsur-unsur
 reliabilitas seperti dapat diuji (*verifiability*), ketepatan penyajian (*representational
 faithfulness*) dan tidak memihak (*neutral*)

Semakin banyaknya informasi yang disajikan dalam laporan keuangan,
 menunjukkan adanya keterbukaan informasi antara manajemen dengan investor.
 Melalui laporan keuangan, investor bisa mengestimasi arus kas operasi di
 masa depan. Salah satu jenis laporan keuangan yang berkaitan dengan arus kas
 operasi masa depan yaitu laporan arus kas.

Menurut PSAK No. 25, laporan laba rugi berguna untuk melaporkan
 kinerja perusahaan perperiode yang tentunya diperlukan dalam mengambil
 keputusan mencakup sumber aset perusahaan yang akan dikelola oleh perusahaan
 di masa yang akan datang. Laba rugi dapat digunakan untuk memprediksi
 ketidakpastian arus kas di masa yang akan datang. Akan tetapi informasi yang
 relevan memiliki nilai umpan balik dan nilai prediktif adalah perusahaan yang
 dapat menyajikan laporan laba rugi dalam dua periode. Setelah itu, yang harus
 dilakukan investor dan kreditur adalah untuk membandingkan hasil aktivitas
 operasi atau kinerja perusahaan pada tahun sebelumnya dengan hasil yang
 diperoleh selama setahun berjalan tahun ini (Herry, 2016:10).

Pengukuran kinerja dalam meningkatkan kondisi ekonomi perusahaan
 harus diperhatikan dari laporan laba rugi maupun laporan arus kas dengan melihat
 prospek arus kas operasi lancar yang terdiri dari aktivitas operasi, aktivitas
 investasi, aktivitas pendanaan yang menjadi incaran para investor dan kreditur jika
 perusahaan memiliki aset operasi lancar



© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang memberikan informasi tentang sumber dan penggunaan kas perusahaan. Kegiatan yang meningkatkan kas ialah sumber kas dan disebut kas masuk, sedangkan kegiatan yang mengurangi kas adalah penggunaan kas dan disebut arus kas keluar (Mowen, 2017:898).

Ada dua bentuk dalam penyajian laporan arus kas (Sofyan:2011). Yang pertama metode langsung dan yang kedua metode tidak langsung. Metode langsung merupakan perusahaan menyajikan langsung kas masuk atas penerimaan kas dan kas keluar atas pengeluaran kas yang dilakukan oleh perusahaan. Sedangkan metode tidak langsung yang menyajikan laba bersih dan disesuaikan dengan komponen akrual.

Arus kas di kelompokkan menjadi tiga bagian yaitu arus kas aktivitas operasi, aktivitas investasi, serta aktivitas pendanaan. Arus kas yang berasal dari aktivitas operasi meliputi penerimaan dan pengeluaran kas yang berasal dari transaksi sehingga menimbulkan pendapatan dan beban yang disajikan dalam laporan laba rugi perusahaan.

Arus kas dari aktivitas operasi dapat memudahkan pengecekan kas di setiap periode dan dapat memprediksi ketidakpastian kesehatan keuangan suatu perusahaan dengan melihat aktivitas arus kas di masa depan pada sistem akuntansi. Dalam memprediksi kondisi suatu perusahaan masa depan, para pelaku ekonomi membutuhkan data historis serta laporan keuangan, yang bisa membantu para pelaku ekonomi memprediksi hal tersebut.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Memprediksi arus kas di masa depan bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan entitas untuk memakai arus kas tersebut. Hal ini menjadi indikasi suatu keberhasilan atau prestasi yang nyata dari suatu perusahaan.

Pada hal ini pemakai laporan keuangan ialah investor, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditor, pelanggan, pemerintah dan seluruh masyarakat. Berdasarkan PSAK No. 2 Tahun 2014, seluruh perusahaan diwajibkan membuat laporan arus kas. Laporan arus kas memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam asset bersih perusahaan (Maruta, 2017).

Para pengguna laporan keuangan di harapkan untuk dapat memperkirakan kinerja perusahaan untuk mendapatkan penghasilan laba (kas dan setara kas) dengan baik jika mereka memperoleh informasi yang akurat pada posisi keuangan maupun perubahan posisi keuangan dan laporan arus kas perubahan (Shofiahilmy Rispayanto, 2019:2).

Arus kas operasi merupakan arus kas masuk dan keluar dari kas dan setara kas yang berasal dari aktivitas operasi yaitu aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan (Sirait, 2021). Arus kas operasi merupakan informasi arus kas historis yang sering digunakan sebagai indikator dari jumlah atau waktu, jadi arus kas operasi dapat dijadikan sebagai prediktor arus kas dari aktivitas operasi masa depan.



- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Melarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan Kerangka Dasar Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan Paragraf 22 (2012), akrual ialah penerimaan dan pengeluaran diakui dicatat ketika transaksi terjadi, bukan ketika kas untuk transaksi-transaksi tersebut diterima atau dibayarkan. Komponen akrual yang dapat mempengaruhi arus kas operasi masa depan yaitu piutang usaha, hutang usaha, dan persediaan. Laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan selama ini didasari pada akuntansi akrual (accrual based accounting), karena masih relevan dalam pengukuran kinerja keuangan perusahaan (Dechow dan Dichev, 2002).

Dalam PSAK No 1 (Revisi 2009) juga menyebutkan bahwa untuk mencapai tujuannya, laporan keuangan disusun atas dasar akrual. Menurut Subramanyam dan Wild (2010:90) akrual merupakan jumlah penyesuaian akuntansi yang membuat laba bersih berbeda dari arus kas bersih dan laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali laporan arus kas. Hal ini berpengaruh pada transaksi dan peristiwa lain yang diakui pada saat kejadian dan dicatat dalam catatan akuntansi serta dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode saat itu. Laporan keuangan yang menggunakan dasar akrual tidak hanya akan mengetahui transaksi di masa lalu tetapi akan memberikan informasi dimasa depan dan mampu digunakan untuk memprediksi kas yang diterima dimasa depan. Pentingnya dasar akrual ini pada laporan keuangan adalah informasi masa lalu dan masa depan yang dipaparkan dapat membantu pengguna laporan keuangan untuk mengambil keputusan.

Hubungan dividen kas dan komponen akrual sangat berkaitan satu sama lainnya karena komponen akrual bisa di jadikan sebagai pengukuran kinerja



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

perusahaan selama suatu periode tertentu. Jadi jika tanpa adanya komponen akrual aktivitas operasi perusahaan, maka tidak akan mungkin adanya pembagian dividen. Untuk membayar dividen perusahaan umumnya menggunakan arus kas operasi perusahaan. Menurut Niswonger (1993:603) dalam Surya (2010) sebagian dividen merupakan hasil dari sisa laba yang nantinya akan dibagikan kepada pihak investor.

Penyertaan Modal Negara (PMN) untuk PT Waskita Karya (Persero) Tbk WSKT sebesar Rp3 triliun harus menjadi angin lalu untuk sementara waktu. Pasalnya, Menteri Keuangan Sri Mulyani menahan PMN Waskita. Penahanan dana PMN tersebut dikarenakan kinerja penjualan WSKT mengalami penurunan sehingga langkah itu belum terealisasi. Penjualan Waskita tidak sebaik yang diperkirakan, sehingga keadaan WSKT terlihat memburuk. PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) membukukan rugi bersih Rp 374,93 miliar di kuartal I 2023. Angka itu turun 54,86% secara tahunan (YoY) dari kuartal I 2022 dengan rugi bersih Rp 830,63 miliar. Untuk melihat prospek WSKT kedepan dapat dilihat arus kas WSKT dari tabel berikut, (CNB Indonesia, 2023).

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan	Nilai
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas	(3,010,317,078,364.00)
Kerugian Selisih Kurs Yang Belum Direalisasi	(1,740,696,815.00)
Kas dan Setara Kas Pada Awal Periode	13,165,761,250,874.00
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Periode	10,728,352,404,621.00
Efektif divestasi	574,649,018,926.00
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	1,113,985,641,883.00
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	(58,008,842,183.00)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(4,086,203,878,064.00)

Sumber: Laporan Keuangan WSKT, 2022

Dapat dilihat secara arus kas WSKT terjadi penurunan bersih kas dan setara kas dengan angka negatif di Rp3 triliun yang berasal dari minusnya arus kas pada aktivitas operasi dan investasi. Negatifnya arus kas aktivitas operasi karena turunnya penerimaan kas dari pelanggan. Namun terjadi kenaikan pada pengeluaran kas kepada karyawan dan direksi dan pembayaran beban keuangan sehingga menyebabkan arus kas aktivitas operasi minus. Negatifnya arus kas aktivitas investasi berasal dari naiknya pembelian aset tak berwujud, penempatan investasi jangka pendek, dan pinjaman yang diberikan kepada entitas asosiasi. Jika melihat secara rinci dalam arus kas pendanaan justru dalam pelunasan utang obligasi dan pembayaran pinjaman ke bank lebih kecil angkanya jika dibandingkan dengan tahun 2021.

Dan dapat pula dilihat pada PT. Bukaka Teknik Utama Tbk dimana investor Bukaka Teknik Utama Tbk puasa deviden hal ini dikarenakan manajemen BUKK sepakat untuk menyetujui penggunaan laba bersih tahun buku 2022 sebesar Rp462,17 miliar. Sebagian keuntungan sebesar Rp22,91 miliar



disisihkan untuk dana cadangan. Dan sebagian sebesar Rp439,37 miliar untuk pengembangan usaha, investasi dan modal kerja perseroan. (Emiten News.com,2023)

Menurut Keiso (2009:319) menyatakan bahwa pembayaran dividen merupakan sinyal penting bagi investor karena dapat membuktikan bahwa sebagian dari laba perusahaan akan dibagikan. Jenis dividen yang dibagikan kepada para investor berupa dividen kas, dividen saham, dividen property, dividen skrip dan dividen likuidasi. Dividen kas merupakan dividen yang diberikan kepada investor dalam bentuk uang tunai. Menurut (Wahyuni & Subagyo, 2013) pembayaran dividen dalam bentuk tunai lebih menarik para investor karena memperkecil resiko atas ketidakpastian investasi di dalam perusahaan. Dividen saham merupakan kapitalisasi dari laba dividen sehingga tidak ada aset yang dibagikan. Sedangkan dividen property dibagikan dalam bentuk aset seperti investasi. Pembagian dividen skrip umumnya perusahaan tidak membayar dividen pada tahun ini, tetapi membayar dimasa mendatang. Sedangkan dividen likuidasi ini merupakan pembagian dari pengembalian sebagai modal setoran kepada stakeholder.

Salah satu komponen akrual pertama yaitu piutang, Piutang dapat pula diartikan sebagai tagihan perusahaan pada pihak ketiga atas hak perusahaan dapat berupa uang, barang atau jasa setelah perusahaan melaksanakan kewajibannya (Kieso, 2014:312). Piutang merupakan klaim suatu entitas terhadap pihak lain atas uang atau barang atau jasa yang wajib diberikan oleh pihak lain kepada entitas di masa depan sesuai dengan perjanjian. Kenaikan ataupun penurunan piutang menjadi



faktor penentu dari aktivitas operasi masa depan, jadi income statement mencerminkan pendapatan, maka arus kas dari aktivitas operasi mencerminkan pembayaran dari pelanggan perusahaan.

Komponen akrual kedua yaitu hutang, menurut Silistyawan, (2015) menyatakan hutang atau kewajiban merupakan pengorbanan manfaat ekonomi masa depan untuk menyerahkan sejumlah asset atau jasa kepada entitas lain masa depan yang timbul karena keharusan masa sekarang. Komponen hutang dapat menimbulkan arus kas keluar dan mengurangi arus kas aktivitas operasi di masa depan pada saat pembayaran dan pelunasan hutang.

Komponen akrual ketiga adalah persediaan, menurut PSAK No.14 Paragraf 4) menyatakan persediaan meliputi barang yang dibeli dan disimpan untuk dijual kembali. Persediaan mencakupi barang jadi termasuk bahan serta perlengkapan yang akan digunakan dalam proses produksi. Komponen persediaan dapat menggambarkan terjadinya peningkatan atau penurunan penjualan sehingga dapat mempengaruhi aliran kas masuk pada saat pendapatan diterima.

Prayoga, & Irfan, Bagus (2012) melakukan penelitian dengan menjadikan komponen akrual sebagai prediktor arus kas di masa depan. Hasil dari penelitian tersebut pada periode krisis hanya komponen beban depresiasi yang berpengaruh terhadap arus kas di masa depan. Sedangkan pada periode kedua, saat ekonomi stabil, secara pasial semua komponen akrual berpengaruh terhadap arus kas di masa depan.

Pada penelitian Dwi Apriana melihat secara rinci dalam arus kas pendanaan justru dalam pelunasan utang obligasi dan pembayaran pinjaman ke



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

bank lebih kecil angkanya jika dibandingkan dengan tahun 2021. Jika melihat secara rinci dalam arus kas pendanaan justru dalam pelunasan utang obligasi dan pembayaran pinjaman ke bank lebih kecil angkanya jika dibandingkan dengan tahun 2021.ana et al., (2022) yang berjudul pengaruh komponen akrual dalam memprediksi arus kas aktivitas operasi di masa depan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2018 menyatakan piutang usaha berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan hutang usaha dan persediaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam memprediksi arus kas operasi masa depan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan menunjukkan masih terjadi perbedaan hasil penelitian (*research gap*). Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali dividen kas dan komponen akrual dalam memprediksi arus kas aktivitas operasi di masa depan. Peneliti menggunakan data laporan keuangan yang sudah dipublikasikan kepada masyarakat luas yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.

Peneliti akan menyempitkan penelitiannya pada perusahaan property, real estate, dan konstruksi bangunan sub sektor konstruksi bangunan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu ditinjau dari subjek penelitian, waktu penelitian serta pada variabel independen yaitu dengan menambahkan variabel dividen kas.

Berdasarkan beberapa uraian tersebut membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mengenai **“Pengaruh Dividen Kas, Dan Komponen Akrual Dalam Memprediksi Arus Kas Dari Aktivitas Operasi Masa Depan**



Pada Perusahaan Property, Real Estate Dan Konstruksi Bangunan Sub Sektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah dividen kas berpengaruh dalam memprediksi arus kas dari aktivitas operasi masa depan?
2. Apakah perputaran piutang berpengaruh dalam memprediksi arus kas dari aktivitas operasi masa depan?
3. Apakah hutang usaha berpengaruh dalam memprediksi arus kas dari aktivitas operasi masa depan?
4. Apakah persediaan berpengaruh dalam memprediksi arus kas dari aktivitas operasi masa depan?

3 Tujuan Penelitian

1. Untuk memprediksi apakah dividen kas berpengaruh terhadap arus kas dari aktivitas operasi masa depan?
2. Untuk memprediksi apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap arus kas dari aktivitas operasi masa depan?
3. Untuk memprediksi apakah hutang usaha berpengaruh terhadap arus kas dari aktivitas operasi masa depan?
4. Untuk memprediksi apakah persediaan berpengaruh terhadap arus kas dari aktivitas operasi masa depan?

Hal-Scripta dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1.4 Manfaat Penelitian

Secara terperinci manfaat penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan bukti empiris mengenai dividen kas, komponen akrual dalam memprediksi arus kas dari aktivitas masa depan pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI periode 2021-2022.

2. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan pertimbangan dalam penentuan dividen kas, komponen akrual yang memiliki pengaruh dalam memprediksi arus kas dari aktivitas operasi masa depan pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022.

3. Bagi investor

Sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi dan dalam mengurangi resiko-resiko yang ada.

4. Bagi Akademis

Sebagai bahan untuk menambah wawasan dan pertimbangan untuk melakukan penelitian yang selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Pada bagian ini penulis menguraikan secara ringkas isi dari masing-masing bab yang bertujuan untuk memperoleh gambaran secara umum bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini. Masing-masing bab dengan sistematik sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi uraian tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

BAB II

LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan teori yang menyangkut tentang sinyal teori dan mendeskripsikan teoritis variabel penelitian yang meliputi laporan keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, komponen akrual, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran, serta pengembangan hipotesis.

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini memaparkan tentang jenis dan sumber data, populasi, sampel, objek penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, metode analisis data, regresi data panel dan pengujian hipotesis.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang deskripsi data, pengolahan data, dan pembahasan untuk masing-masing permasalahan yang telah dirumuskan.

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini penulis akan berusaha mengambil kesimpulan dan hasil penelitian serta mencoba untuk memberikan saran-saran sesuai dengan kemampuan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1. Landasan Teori

1.1 Signalling Theory

Teori *signal* menyatakan bahwa perusahaan memberikan sebuah pertanda tentang kondisi yang sedang terjadi melalui laporan keuangan yang disampaikan. Menurut Conelly et.al (2012) teori signal adalah perusahaan berperan sebagai pemberi informasi melalui laporan keuangan akan lebih leluasa dalam menyampaikan dan memilih informasi yang diberikan, sedangkan para pihak yang berkepentingan yang merupakan penerima informasi dapat melakukan berbagai cara untuk menginprestasikan informasi tersebut.

Laporan keuangan yang baik menurut Liogu & Saerang (2014) dikeluarkan dan dipublikasikan oleh perusahaan dapat menjadi pertanda yang baik perusahaan telah beroperasi secara baik. Komponen yang bisa dijadikan signal positif dan negatif dapat dilihat dari arus kas dan operasi, hal tersebut disebabkan kemampuan perusahaan dinilai baik atau buruk tercermin dari aktivitas utama perusahaan. Signal yang dikeluarkan perusahaan melalui komponen keuangan dapat dijadikan landasan para pemangku kepentingan terutama investor dan kreditor untuk mengambil keputusan.

Informasi arus kas dan komponen akrual yang berasal dari laporan keuangan dapat digunakan pengguna laporan keuangan sebagai pertimbangan keputusan investasi. Return atau kas yang akan diterima di masa depan dalam bentuk deviden merupakan hal yang diharapkan investor atas investasinya. Oleh



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

karena itu sinyal berupa informasi laporan keuangan dapat digunakan untuk memprediksi arus kas masa depan bagi investor (Prayoga, 2012).

Apabila semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan semakin tinggi pula dividen yang dapat dibagikan kepada investor. Dividen dapat digunakan oleh perusahaan sebagai sinyal untuk mengurangi asimetri informasi (Prayoga, 2012).

Dalam menilai kinerja suatu perusahaan investor tidak hanya menilai dari segi laba tetapi juga berdasarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan arus kas operasi yang positif. Pengumuman pembagian dividen merupakan sinyal bagi pemegang saham. Para pemegang saham akan beranggapan bahwa perusahaan memiliki kas yang cukup dalam pembagian dividen tersebut. Selain itu dengan mengetahui tingkat rasio piutang maka investor akan beranggapan bahwa seberapa besar kas perusahaan yang akan diperoleh perusahaan dimasa yang akan datang sehingga akan memberikan sinyal bagi investor untuk berinvestasi. Karena dengan peolehan kas yang dimasa depan maka perusahaan dapat membayar dividen para investor

Oleh karena itu apabila suatu perusahaan profitabel tetapi mengalami defisit arus kas maka mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut mengalami masalah keuangan sehingga dikhawatirkan tidak akan mampu mengembailkan pinjaman pada kreditor maupun membagikan dividen kepada investor. Sehingga bila kinerja keuangan perusahaan buruk maka penerimaan kas akan berkurang karena digunakan untuk membayar hutang dan membayar dividen (Rispayanto, 2013).



© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau
 HAK Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber atau menyebutkan nama penulisnya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Laporan arus kas operasi tidak hanya akan sangat berguna untuk memudahkan pengecekan kas pada periode tersebut, tetapi juga dapat menjadi dasar prediksi dari ketidakpastian kesehatan keuangan perusahaan di masa depan. Keputusan uang yang harus diinvestasikan perusahaan dalam operasi. Ketika laporan keuangan sudah dipublikasikan, maka yang dapat melihat laporan arus kas bukan hanya pemilik saham, tetapi masyarakat umum dan calon pembeli saham tentu dapat melihat arus kas operasi perusahaan. Sehingga calon pembeli saham bisa memutuskan untuk menentukan pilihan membeli atau tidak membeli saham pada perusahaan atau bahkan melepaskan sahamnya.

2.2 Laporan Keuangan

2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Indah dan Riyanto (2018) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah suatu informasi yang dapat mencerminkan kondisi keuangan perusahaan, dimana informasi keuangan tersebut dijadikan sebagai cerminan dari kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan bertujuan memberikan informasi keuangan baik mengenai kinerja keuangan maupun arus kas perusahaan yang digunakan sebagai bahan pertimbangan pemakai laporan keuangan untuk pembuatan keputusan ekonomi.

Menurut Riyanto (2015) laporan keuangan adalah memberikan ikhtisar mengenai keadaan finansial suatu perusahaan, dimana neraca mencerminkan nilai asset, utang dan modal itu sendiri pada saat tertentu dan laporan laba rugi mencerminkan hasil-hasil yang dicapai selama periode tertentu.”



2.2.2 Pengguna Laporan Keuangan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau melakukan penjiplakan dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fahmi (2012:23) menyatakan bahwa laporan keuangan diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sampai dimana perusahaan untuk mencapai tujuannya. Laporan keuangan pada perusahaan umumnya merupakan hasil dari suatu proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi diantara data keuangan atau aktivitas dari perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan menggunakan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Sehingga laporan keuangan memegang peranan yang sangat luas dan memiliki suatu posisi yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan”

Pemakai informasi akuntansi dikelompokkan ke dalam dua macam yaitu pemakai internal dan pemakai eksternal. Yang termasuk dalam kategori pengguna internal sebagai berikut :

1. Direktur dan Manajer Keuangan Direktur dan manajer keuangan melakukan tugasnya sebagai penanggung jawab dalam mengatasi pembayaran atau pelunasan utangnya secara tepat kepada para kreditur. Mereka membutuhkan informasi akuntansi mengenai besarnya uang kas pada saat jatuh tempo pembayaran.
2. Direktur Operasional dan Manajer Pemasaran Direktur operasional dan manajer pemasaran melakukan tugasnya sebagai pendistribusian produk maupun aktivitas pemasaran sehingga mereka membutuhkan informasi akuntansi mengenai besarnya penjualan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Manajer dan Supervisor Produksi Manajer dan supervisor produksi membutuhkan informasi akuntansi biaya dan mempunyai tanggung jawab dalam menetapkan harga jual. Sedangkan yang termasuk dalam kategori pengguna eksternal sebagai berikut :

- a. Investor (Penanam Modal) Investor adalah pihak yang sangat berkepentingan dalam pendanaan perusahaan. Para investor menggunakan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan. Investor dapat menentukan pilihan dalam berinvestasi melalui laporan keuangan apakah menguntungkan atau tidak.
- b. Kreditur menggunakan informasi akuntansi dengan mengevaluasi besar tingkat resiko dari pemberian kredit atas pinjaman uang. Kreditur dapat memperkecil resiko dengan mencari tahu seberapa tingkat benefitas dan likuiditas debitur melalui laporan keuangan.
- c. Pemerintah Pemerintah mempunyai kepentingan terhadap laporan keuangan karena perusahaan diwajibkan membayar pajak atas penghasilan pada satu periode.
- d. Badan Pengawas Pasar Modal Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) merupakan pihak yang berkepentingan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan tujuan melindungi investor.

Urutan laporan keuangan dalam (Herry, 2016 :3) berdasarkan proses penyajiannya sebagai berikut :

1. Laporan Laba Rugi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Laporan laba rugi yang merupakan informasi dari hasil kinerja manajemen atau hasil operasional perusahaan yang merupakan hasil dari pendapatan dan keuntungan dikurangi beban dan kerugian.

2. Laporan Ekuitas Pemilik

Laporan ekuitas pemilik disebut juga dengan laporan perubahan modal.

Laporan ekuitas pemilik adalah laporan yang menyajikan ikhtisar perubahan dalam ekuitas pemilik suatu perusahaan dalam satu periode .

3. Neraca

Laporan yang menyajikan posisi aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan per tanggal tertentu. Tujuan dari laporan ini tidak lain adalah untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menyajikan keluar masuknya aktivitas perusahaan, yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan dalam kurun waktu satu periode. Laporan arus kas menunjukkan besarnya kenaikan / penurunan bersih dari seluruh aktivitas selama periode berjalan serta saldo kas yang dimiliki perusahaan sampai dengan akhir periode.

Aktivitas dalam suatu perusahaan memiliki tiga macam aktivitas bisnis,

antara lain sebagai berikut:

1. Aktivitas Operasi

Arus kas operasi ini melaporkan aktivitas yang menghasilkan pendapatan pokok. Aktivitas operasi ini dapat menghasilkan pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian. Laba bersih merupakan hasil dari akuntansi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akrual. Aktivitas operasi merupakan aktivitas yang paling penting karena merefleksikan inti dari organisasi. Perusahaan yang berhasil tentunya akan menghasilkan sebagian besar kasnya dari aktivitas operasi.

2. Aktivitas Investasi

Aktivitas investasi ini meningkatkan dan dan menurunkan aset tidak lancar yaitu aset tidak berwujud, Aktivitas investasi sangat penting bagi operasi perusahaan dalam jangka menengah dan jangka panjang perusahaan. Sehingga menilai seberapa baik dalam melakukan investasi sumber daya dan menghasilkan laba dan arus kas masa depan.

3. Aktivitas Pendanaan / Pembiayaan

Aktivitas pendanaan adalah aktivitas memperoleh kas dan membayar kepada investor serta kreditur. Aktivitas pendanaan meliputi menerbitkan saham,serta membayar dividen tunai. Aktivitas erat kaitannya dengan kewajiban tidak lancar dan ekuitas pemegang saham. Aktivitas tersebut membantu pemakai memprediksi terhadap arus kas masa depan

3.3 Laporan Laba Rugi

Rispyanto (2013) menyatakan laporan laba rugi (income statement) adalah laporan yang mengukur keberhasilan operasi perusahaan selama periode waktu tertentu, menyediakan informasi yang diperlukan oleh para investor dan kreditor untuk memprediksi jumlah, penetapan waktu, dan ketidakpastian dari arus kas masa depan.

Menurut Helpi Apriyani dan Hendarti. T.S (2019) menyatakan laporan laba rugi merupakan suatu bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan



berdasarkan periode tertentu. Laporan laba rugi terdiri dari 3 nilai laba yaitu laba kotor, laba operasi dan laba bersih. Penyajian informasi laba melalui laporan keuangan merupakan fokus penting kinerja perusahaan.

Ada dua komponen pada laporan laba rugi, yaitu : pendapatan dan beban.

Pendapatan merupakan berukuran aset yang dihasilkan produk atau jasa yang diperjualbelikan. Sedangkan beban ialah ukuran arus keluar aset atau biaya yang berkaitan dengan penjualan produk atau jasa.

Laporan laba rugi merupakan laporan utama dalam melaporkan kinerja dari pengelolaan suatu perusahaan selama periode tertentu. Informasi kinerja ini diperlukan untuk mengambil keputusan tentang sumber ekonomi yang akan dikelola oleh suatu perusahaan di masa depan. Informasi tersebut bisa dipergunakan untuk menyampaikan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan kas dan aset yang disamakan dengan kas di masa depan.

3.1 Bentuk Laporan Laba Rugi

Yayah (2016 : 162) Bentuk laporan laba rugi yang biasa digunakan yaitu:

- a) Single step, ialah dengan menggabungkan semua pendapatan dalam satu kelompok dan beban dalam satu kelompok, sehingga untuk menghitung laba atau rugi hanya memerlukan satu langkah yaitu mengurangi total pendapatan terhadap total beban.
- b) Multiple step, dengan pengelompokan yang lebih teliti sesuai dengan prinsip yang digunakan secara umum. Penjualan dikurangi retur penjualan diperoleh penjualan bersih yang kemudian dikurangi dengan

harga pokok penjualan, sehingga diperoleh laba kotor. Lalu laba kotor dikurangi beban operasi dan diperoleh laba usaha.

4. Laporan Arus Kas

4.1 Pengertian Arus Kas

Menurut Sofyan Syafari Harahap (2013:284) arus kas merupakan laporan memberikan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pengeluaran suatu pembukuan pada periode tertentu dengan mengelompokkan transaksi pada aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan. Menurut Dharma (2015) laporan arus kas ialah salah satu dari laporan keuangan yang menawarkan dampak dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan perusahaan terhadap arus kas selama periode akuntansi tertentu pada suatu cara yang mencocokkan saldo awal dan saldo akhir.

Aktivitas operasi meliputi transaksi-transaksi yang tergolong menjadi penentu besarnya laba/rugi bersih. Penerimaan kas dari penjualan barang atau pemberian jasa adalah sumber arus kas masuk utama. Penerimaan kas lainnya berasal dari pendapatan bunga, dividen dan penjualan sekuritas yang diperdagangkan. Sedangkan arus kas keluar meliputi pembayaran untuk membeli barang dagangan, membayar honor/upah, beban pajak, bunga, beban utilitas, sewa dan pembelian sekuritas yang diperdagangkan.

Kas yang diterima dari pendapatan bunga dan dividen tidaklah dikategorikan sebagai aktivitas investasi, melainkan aktivitas operasi. Semua akun pendapatan dan beban yang merupakan komponen penentu laba bersih menggambarkan (identik dengan) aktivitas operasi perusahaan. Pendapatan bunga





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan dividen dilaporkan dalam laporan laba rugi sebagai pendapatan lain-lain yang tidak memengaruhi besarnya laba/rugi bersih, sehingga kas yang diterima dari pendapatan bunga dan dividen akan dilaporkan dalam laporan arus kas dari aktivitas operasi, bukan aktivitas investasi.

2. Tujuan Laporan Arus Kas

Tujuan arus kas sendiri dalam PSAK No.2 memiliki pengertian bahwa informasi tentang arus kas suatu perusahaan berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut.

Dalam proses pengambilan keputusan ekonomi, para pemakai perlu melakukan evaluasi terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta kepastian perolehannya. Informasi tersebut juga meningkatkan daya banding pelaporan kinerja operasi berbagai perusahaan karena dapat meniadakan pengaruh penggunaan perlakuan akuntansi yang berbeda terhadap transaksi dan peristiwa yang sama.

4.3 Klasifikasi Arus Kas

Dalam penyajiannya Laporan Arus Kas ini memisahkan transaksi berkaitan dengan kas dalam tiga katagori yaitu:

1) Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Menurut PSAK No. 2:2.3 (2015), arus kas dari aktivitas operasi merupakan indikator utama untuk menentukan apakah operasi entitas telah menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara



kemampuan operasi entitas, membayar deviden, dan melakukan investasi baru dan bantuan sumber pendanaan dari luar.

Ada dua metode yang dapat digunakan di dalam menghitung dan melaporkan jumlah arus kas bersih dari aktivitas operasi, yaitu metode tidak langsung dan metode langsung adalah sebagai suatu cara untuk memanipulasi jumlah kas yang dilaporkan dari aktivitas operasi. Kedua metode tersebut akan menghasilkan angka kas yang sama. Namun, metode yang paling sering digunakan dalam praktik pelaporan keuangan adalah metode tidak langsung.

2) Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Menurut PSAK No.2:2.4 (2015), arus kas investasi merupakan aktivitas yang menyangkut perolehan atau pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk dalam setara kas, mencakup aktivitas meminjamkan uang dan mengumpulkan piutang tersebut serta memperoleh dan menjual investasi dan aset jangka panjang produktif. Pelaporan arus kas dari aktivitas investasi tidak dipengaruhi oleh metode langsung ataupun metode tidak langsung.

3) Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Menurut PSAK No. 2:2.4 (2015), aktivitas pendanaan merupakan aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dalam pinjaman perusahaan. Arus kas yang timbul dari aktivitas pendanaan perlu dilakukan pengungkapan terpisah karena berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh para pemasok modal perusahaan.

Jadi, yang termasuk ke dalam aktivitas pendanaan adalah meliputi transaksi-transaksi yang berkaitan dengan utang jangka panjang maupun ekuitas



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Handicraft Bilindugi Undang-Undang
 1. Dilarang mengambil sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menandatangani dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Makasipta milik UIN Suska Riau
 Gate Slancie University of Sultan Syarif Kasim Riau

(modal) perusahaan. Pembayaran utang lancar tidak tergolong sebagai aktivitas pendanaan, melainkan aktivitas operasi. Pelaporan arus kas dari aktivitas pendanaan tidak dipengaruhi oleh metode langsung ataupun metode tidak langsung.

Jika arus kas masuk dari aktivitas pendanaan lebih besar dibanding arus kas keluarnya, maka arus kas bersih yang dihasilkan oleh aktivitas pendanaan akan dilaporkan dan sebaliknya.

3.5 Dividen Kas

Dividen adalah pembagian laba yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dengan perbandingan jumlah saham yang dimiliki oleh para pemegang saham. Dividen memiliki dua macam yaitu dividen kas dan dividen saham. Dividen umumnya dibagikan tahunan dan berita pengumuman saham dapat dilihat dari surat kabar. Umumnya dividen akan mengurangi laba ditahan.

Dividen kas merupakan dividen tunai yang diberikan perusahaan kepada para pemegang saham. Dalam membayarkan dividen, perusahaan harus memperhatikan kecukupan kas yang dimiliki perusahaan untuk membayar dividen tersebut. Dengan membayar dividen kepada investor maka perusahaan akan memberikan sinyal dan dianggap memiliki kemampuan dalam menghasilkan kas. Semakin besar perusahaan memberikan dividen kas maka semakin besar pula kas yang dimiliki perusahaan sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin besar perusahaan dapat membayar dividen kas pada para investor maka semakin besar pula kas yang dihasilkan oleh Perusahaan (Rifiyanti, 2017).



Menurut Sawir (2004 : 137) Ada jenis kebijakan pembayaran dividen yaitu sebagai berikut :

1. *Stable amount per share* : Dividen diberikan dalam nilai rupiah sehingga relatif stabil per sahamnya. Alasan untuk memberikan dividen yang stabil adalah:

- a. Dividen berfluktuasi lebih berisiko dari pada dividen yang stabil, karena tingkat diskonto lebih rendah akan diterapkan pada dividen yang stabil sehingga nilai saham lebih tinggi.
- b. Investor mengharapkan pendapatan dari penerimaan dividen, sehingga mereka lebih memilih menerima dividen dalam jumlah stabil.
- c. Persyaratan listing saham mensyaratkan dividen yang stabil dan tidak terputus.
- d. *Constant Payout Ratio* : Dividen atas dasar presentase tetap dari hasil laba bersih perusahaan.
- e. *Low Regular Dividend Plus Extra* : Tingkat dividen yang relatif rendah tetapi sudah pasti jumlahnya ditambah satu ekstra, yang besarnya disesuaikan dengan tingkat keuntungan perusahaan.

Menurut Sawir (2004 : 147) teori tentang kebijakan dividen yang berhubungan dengan arus kas masa depan yaitu Teori Signaling Hypotheses.

Terdapat bukti bahwa kenaikan dividen diikuti dengan kenaikan harga saham dan sebaliknya. Dengan bukti ini memperlihatkan bahwa investor lebih memilih dividen dari pada capital gains. MM berpendapat bahwa kenaikan dividen ini merupakan suara sinyal kepada investor bahwa manajemen perusahaan



meramalkan suatu penghasilan yang baik di masa depan. Sebaliknya, jika penurunan dividen atau kenaikan dividen di bawah kenaikan normal diyakini sebagai sinyal bahwa perusahaan akan menghadapi masa sulit di masa yang akan datang.

Menurut Hermi (2004) menjelaskan bahwa untuk membayar dividen suatu perusahaan harus menganalisis faktor – faktor yang dapat mempengaruhi laba untuk dividen atau untuk laba ditahan. Laporan mengenai arus kas dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan besar kecilnya dividen kas yang akan dibagikan atau ditahan untuk pengembangan perusahaan. Laba bersih, arus kas operasi perusahaan mempengaruhi jumlah dividen kas yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham. Jadi semakin besar jumlah laba perusahaan dan kas lancar baik secara laba akuntansi maupun laba tunai, akan besar jumlah dividen kas yang akan dibagikan kepada pemegang saham, Sebaliknya laba perusahaan bisa mengalami penurunan kas maka akan berkurang pula dividen kas yang akan dibagikan kepada pemegang saham.

2.6 Komponen Akrua

Menurut Subramanyam (2017) akrual adalah jumlah penyesuaian akuntansi yang menyebabkan laba bersih berbeda dengan arus kas bersih. Penyesuaian ini mengakibatkan terdapat pengaruh terhadap laba namun tidak berdampak pada arus kas. Hal ini disebabkan penggunaan jurnal dengan konsep akrual yang mempengaruhi neraca melalui peningkatan atau penurunan aset dan kewajiban dalam jumlah yang sama. Sehingga basis akrual merupakan pengakuan



akuntansi yang mencatat penerimaan/ pengeluaran kas yang belum diterima tetapi telah diakui dalam laporan keuangan (Sutisna & Ekawati, 2016).

Sehingga apabila akuntansi berbasis akrual digunakan maka perusahaan akan mengakui pos-pos sebagai asset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban (komponen-komponen laporan keuangan) saat pos-pos tersebut memenuhi kriteria pengakuan. Laba disagregat akan menjadi akrual sedangkan arus kas komponen seperti perubahan piutang, perubahan hutang, perubahan persediaan dan perubahan akrual lainnya akan meningkatkan laba untuk memprediksi arus kas masa depan (Damara, 2016).

6.1 Perputaran Piutang

Piutang merupakan klaim suatu entitas terhadap pihak lain atas uang atau barang atau jasa yang harus diberikan oleh pihak lain kepada entitas di masa depan sesuai dengan perjanjian. Piutang dapat pula diartikan sebagai “tagihan perusahaan kepada pihak ketiga atas hak perusahaan dapat berupa uang, barang atau jasa setelah perusahaan melaksanakan kewajibannya (Kieso, 2014:312).

Piutang menurut Setiyowati *et al.* (2018:88-89) adalah suatu janji tertulis dan tanpa tertulis. Situasi yang dimaksud misalnya adanya penundaan pembayaran yang melebihi jangka waktu yang telah ditentukan, pinjaman khusus yang diberikan pada pihak tertentu. Pelaporan harus sejumlah nilai realisasi bersihnya (*net realizable value*) ialah nilai piutang yang diestimasi dapat tertagih.

Piutang timbul ketika sebuah perusahaan menjadi menjual barang atau jasa secara kredit dan perusahaan berhak atas penerimaan kas dari pihak ketiga di masa mendatang. Proses timbulnya piutang dimulai dari pengambilan keputusan



© Dakipta mikh UN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memberikan kredit kepada pelanggan, melakukan pengiriman barang, pengiriman dan akhirnya menerima pembayaran.

Piutang yang tidak didukung dengan janji secara tertulis disebut piutang usaha (Rizal Efendi : 2015). Piutang usaha biasanya diperkirakan akan dapat ditagih dalam jangka waktu yang relative pendek, biasanya dalam waktu 30 hari hingga 60 hari (Hery:2012)

6.2 Hutang Usaha

Menurut SFAC No. 6 dalam Silistyan (2015) Hutang atau kewajiban merupakan “pengorbanan manfaat ekonomi masa depan untuk menyerahkan sejumlah aset atau jasa kepada entitas lain di masa depan yang timbul karena keharusan masa sekarang.” IAI (1994) dalam Sulistyan (2015) menyatakan hutang perusahaan masa kini akibat peristiwa masa lampau, dan penyelesaiannya mengakibatkan arus kas keluar di masa depan.

Menurut Rudianto (2009) hutang adalah kewajiban perusahaan untuk membayar sejumlah uang/jasa/barang di masa mendatang kepada pihak lain akibat transaksi yang dilakukan di masa lalu. Hutang perusahaan masa kini timbul akibat dari peristiwa di masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus kas keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi.

Berikut adalah karakteristik-karakteristik dari kewajiban yaitu:

1. Pengorbanan manfaat ekonomis masa datang yang cukup pasti
 Adanya tugas atau tanggung jawab kepada pihak lain untuk mentransfer sumber ekonomis



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Cukup pasti bermakna bahwa jumlahnya atau wujudnya dapat ditentukan secara layak

Bersifat memaksa bukan sukarela d. Melibatkan kesatuan lain.

2. Keharusan Sekarang

Keharusan jelas ada pada tanggal pelaporan

Dapat dipaksakan sekarang (pada tanggal neraca), walaupun belum waktunya dilunasi

Aspek yuridis bukan satu-satunya faktor penentu munculnya kewajiban sekarang.

3. Transaksi Masa lalu

Transaksi atau kejadian di masa lalu merupakan kriteria untuk mengakui kewajiban

6.3 Persediaan

Persediaan adalah asset yang dimiliki perusahaan yang tergolong sebagai asset lancar. Persediaan menurut (Syamrin, 2015:80) adalah asset yang berwujud yang dimiliki perusahaan dengan tujuan dijual kembali atau digunakan dalam proses produksi. Persediaan terdiri atas barang jadi yang telah diproduksi, barang yang dibeli dan disimpan untuk kemudian dijual kembali, barang yang masih dalam tahap penyelesaian atau produksi perusahaan, juga bahan dan perlengkapan yang akan digunakan untuk proses produksi perusahaan. Pengukuran persediaan harus diukur berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih yang lebih rendah (the lower of cost and net realizable value) (Sulistyawan, 2015).



- © Hak Cipta UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persediaan adalah sejumlah barang jadi, bahan baku, dan barang dalam proses yang dimiliki perusahaan dengan tujuan dijual atau diproses lebih lanjut (Rudianto:2009). Persediaan adalah barang dagang yang disimpan untuk kemudian dijual dalam operasi normal perusahaan dan bahan yang terdapat dalam proses produksi atau yang disimpan untuk tujuan itu. Pengukuran persediaan harus diukur berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*)

Bagaimana perusahaan mengklasifikasikan persediannya tergantung pada apakah perusahaan adalah pedagang (perusahaan dagang) atau pembuat (perusahaan manufaktur) (Hery:2012). Perusahaan dagang, persediannya dinamakan persediaan barang dagang di mana barang dagang ini telah dimiliki oleh perusahaan dan siap untuk dijual. Sedangkan perusahaan manufaktur, persediannya terbagi menjadi tiga yaitu bahan mentah, barang setengah jadi atau barang dalam proses, dan barang jadi atau produk akhir yang siap untuk di jual.

2.6.4 Beban Depresiasi/ Penyusutan

Penyusutan merupakan alokasi jumlah suatu aset yang dapat disusutkan sepanjang masa manfaat yang diestimasikan. Penyusutan untuk periode akuntansi dibebankan ke pendapatan baik secara langsung ataupun tidak langsung. Hery (2020) menyatakan bahwa Akumulasi penyusutan merupakan kumpulan dari beban penyusutan periodik. Pada akhir tahun pertama aset dimanfaatkan, besarnya akumulasi penyusutan adalah sama dengan besarnya beban penyusutan selama tahun pertama pemakaian. Sedangkan pada besarnya beban penyusutan untuk



tahun pertama pemakaian dengan beban penyusutan untuk tahun kedua pemakaian, dan seterusnya.

Aset yang dapat disusutkan adalah aset yang:

- a. Diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode akuntansi
- b. Memiliki suatu masa manfaat yang terbatas
- c. Ditahan oleh suatu perusahaan untuk digunakan dalam produksi atau memasok barang dan jasa, untuk disewakan, atau untuk tujuan administrasi

Masa manfaat adalah:

- a. Periode suatu aset diharapkan digunakan dalam produksi
- b. Jumlah operasi atau unit serupa yang diharapkan diperoleh dari aset oleh perusahaan

2.7 Pandangan Islam

Manusia sudah ditakdirkan tidak dapat berdiri sendiri, diciptakan saling berpasangan terhimpun dalam berbagai suku ras (QS. Ar-Ruum:21). Hal ini menunjukkan bahwa manusia saling membutuhkan satu sama lain, saling melengkapi diantara keduanya. Secara hakikat Allah SWT menciptakan manusia demikian dan ditempatkan dimuka bumi dengan perantara Nabi Adam A.S sebagai manusia pertama untuk tercipta suatu kedamaian. Inilah tugas manusia sebagai khalifah. Manusia disertai tugas dan tanggung jawab untuk mengelola dan, memanfaatkan, memelihara seluruh apa yang terkandung dimuka bumi dan isinya dengan tujuan dijadikan sebagai pengabdian dan tujuan ibadah kepada sang



Khaliq. Karena Allah menegaskan bahwa manusia dan jin diciptakan semata-mata hanya beribadah kepadanya.

Diawali dengan saling merasa membutuhkan dan harus saling melengkapi agar tercipta keseimbangan, maka manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya pertama untuk tujuan melangsungkan kehidupan dilakukan suatu muamalah, semuanya telah diatur oleh Allah SWT. Salah satu bentuk muamalah tersebut adalah perdagangan, pertukaran barang dan jasa. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Baqarah : 282.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ
 وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا
 عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا
 يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا
 يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ
 رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ
 الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْب
 الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْعَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ
 أَجَلِهِ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا
 أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا
 تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ
 وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيَعْلَمِ اللَّهُ
 وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ





2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi penerangan) apabila mereka dipanggil dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah mengajarmu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu (Qs.Al-Baqarah ayat 282).

Ayat tersebut Allah menjelaskan untuk mengatur cara-cara muamalah yang baik yaitu meliputi pencatatan mengenai utang piutang yang baik dan sistematis agar tidak terjadi kekacauan. Dalam riwayat Nabi Muhammad Saw dicontokan juga mengenai hal catat-mencatat dalam muamalah ini. Inilah sebenarnya awal pertama timbul dalam kehidupan manusia istilah akuntansi, tata buku, pembukuan.

Catatan kecil ini hanya menggambarkan bagaimana akuntansi, tata buku ataupun pembukuan namanya ada dalam kehidupan manusia dan tidak bisa dilepaskan darinya. Iman dan keyakinan kita yang sesuai tuntunannya mengatakan bahwa segala amal baik dan jelek kita dicatat oleh Allah SWT, sebagai pemilik kita semua, yang harus dilaporkan dan dipertanggungjawabkan kelak pada saat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghadap-Nya, oleh seluruh umat manusia. Inilah sebenarnya resensi dari Hasan ini, bahwa dalam kehidupan manusia di dunia, ia bermuamalah dengan melakukan catatan yang baik (akuntansi), dan sebenar-benarnya pula seluruh kegiatan manusia dicatat oleh Allah SWT.

8. Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian/ Tahun	Nama Jurnal	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Teti Rahmawati, Acep Suherman, Tina Kartini/ 2022	Jurnal Akuntansi Kompetif	Pengaruh Petumbuhan Laba Bersih, Piutang Usaha dan Utang Lancar Dalam Arus Kas Operasi Di Masa Depan	Pertumbuhan Laba Bersih Dan Piutang Usaha Tidak Berpengaruh Signifikan Dalam Arus Kas Operasi Sedangkan Utang Lancar Berpengaruh Signifikan Dalam Arus Kas Operasi Masa Depan
2	Rizanti, Sultan, Zikra Supri, Sahrir, Sofyan Samsuddin/2022	Jurnal Ekonomika dan Bisnis	Kemampuan Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih dan Perubahan Piutang dalam Memprediksi Arus Kas Operasi di Perusahaan Manufaktur	Labar kotor tidak berpengaruh terhadap arus kas aktivitas operasi, laba operasi tidak berpengaruh terhadap arus kas aktivitas operasi, laba bersih tidak berpengaruh terhadap arus kas aktivitas operasi, perubahan piutang berpengaruh terhadap arus kas aktivitas operasi
3	Eriska Dwi Apriana, Usep Syarifudin, Yenni Agustina, Einda Evana/2022	Jurnal Syntax Transformation	Pengaruh Komponen AkruaL Dalam Memprediksi Arus Kas Aktivitas Operasi Di Masa	Piutang usaha berpengaruh positif dan signifikan dalam memprediksi arus kas operasi masa depan,



2. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Penelitian/ Tahun	Nama Jurnal	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			Depan.	utang usaha tidak berpengaruh signifikan dalam memprediksi arus kas operasi masa depan, perubahan persediaan tidak berpengaruh signifikan dalam memprediksi arus kas operasi masa depan
	Meliana, Asrudin Hormati, Dina Putri Rahayu Turuy/2021	Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen Multiparadigma	Pengaruh Laba Kotor, Laba Bersih, Perubahan Piutang Usaha, Perubahan Utang Usaha, Dan Perubahan Persediaan Terhadap Arus Kas Operasi Dimasa Depan	Labar kotor tidak berpengaruh terhadap arus kas operasi dimasa depan, laba bersih berpengaruh terhadap arus kas operasi dimasa depan, perubahan piutang usaha berpengaruh terhadap arus kas operasi dimasa depan, perubahan utang usaha berpengaruh terhadap arus kas operasi dimasa depan, dan perubahan persediaan berpengaruh terhadap arus kas operasi dimasa depan.
5.	Miranti Pangestu/2020	Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia	Analisis Kemampuan Informasi Laba dan Arus Kas Dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan	Labar bersih berpengaruh signifikan, arus kas operasi dan arus kas investasi berpengaruh positif tidak signifikan, sedangkan arus kas pendanaan berpengaruh negative tidak signifikan
6.	Nikke Yusnita Mardiani,	Jurnal Akuntansi	Menguji Dampak Laba Bersih dan	Labar Bersih Berpengaruh



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Penelitian/ Tahun	Nama Jurnal	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
	Neneng Sri Suprihatin, Yuni Afriah/2020	Keuangan	Perubahan Persediaan Dalam Memprediksi arus kas operasi di masa mendatang	Terhadap Arus Kas Operasi Masa Mendatang Sedangkan Persediaan Tidak Berpengaruh Terhadap Arus Kas Operasi Di Masa Mendatang
	Dina Saputri, Gustin Padwa Sari/2020	Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Manajemen	Pengaruh Persistensi Laba, Free Cash Flow Dan Komponen-Komponen AkruaI Terhadap Arus Kas Dari Aktivitas Operasi Masa Depan	Persistensi Laba, Free Cash Flow, Utang Usaha Berpengaruh Positif Pada Arus Kas Aktivitas Operasi Masa Depan Sedangkan Piutang Usaha Dan Persediaan Tidak Berpengaruh Pada Arus Kas Aktivitas Operasi.
	Dena Nursya'adah/2020	Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi	Analisis Kemampuan Prediktif Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Perubahan Hutang, Perubahan Piutang, Perubahan Persediaan Dan Perubahan Beban Depresiasi Terhadap Arus Kas Operasi Masa Depan	Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Perubahan Hutang, Perubahan Piutang, Perubahan Persediaan, Dan Perubahan Beban Depresiasi Berpengaruh Dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan
9.	Benjamin Noury, Helmi Hammami, A. A Ousama, Rami Zeitun/2020	Journal of Behavioral Experimental Finance	<i>The Prediction Of Futurecash Flows Based On Operating Cash Flows, Ernings, And Acruals In The French Context</i>	Arus Kas Operasi Dan AkruaI Berpengaruh Dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Di Masa Yang Akan Datang, Sedangkan Laba Bersih Tidak Memiliki Pengaruh



No	Nama Penelitian/ Tahun	Nama Jurnal	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
0	Angga Permadi Karpriana/ 2019	Akuntansi Keuangan dan Bisnis	Analisis Kemampuan Arus Kas Operasi, Laba Bersih, Komponen Akrual Dan Rasio Piutang Dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan	Arus kas operasi, laba bersih dan beban depresiasi memiliki kemampuan prediksi terhadap arus kas operasi masa depan. Sedangkan perubahan piutang, perubahan persediaan dan perubahan hutang tidak memiliki kemampuan terhadap prediksi arus kas operasi masa depan
1.	Yessi Rianda/ 2018	Jurnal Profiet	Pengaruh Kemampuan Laba dan Arus Kas Operasi Dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan (Studi Empiris Pada Perusahaa Manufaktur Yang Terdaftar di BEI)	Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Berpengaruh signifikan Positif Dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan
2.	Fira Nur Firyanti (2017)	Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya	Kemampuan Laba Bersih Rasio Piutang Dan Dividen Kas Dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan	Laba bersih, rasio piutang memiliki kemampuan dalam memprediksi arus kas operasi masa depan. Sedangkan Dividen kas tidak memiliki kemampuan dalam memprediksi arus kas operasi masa depan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

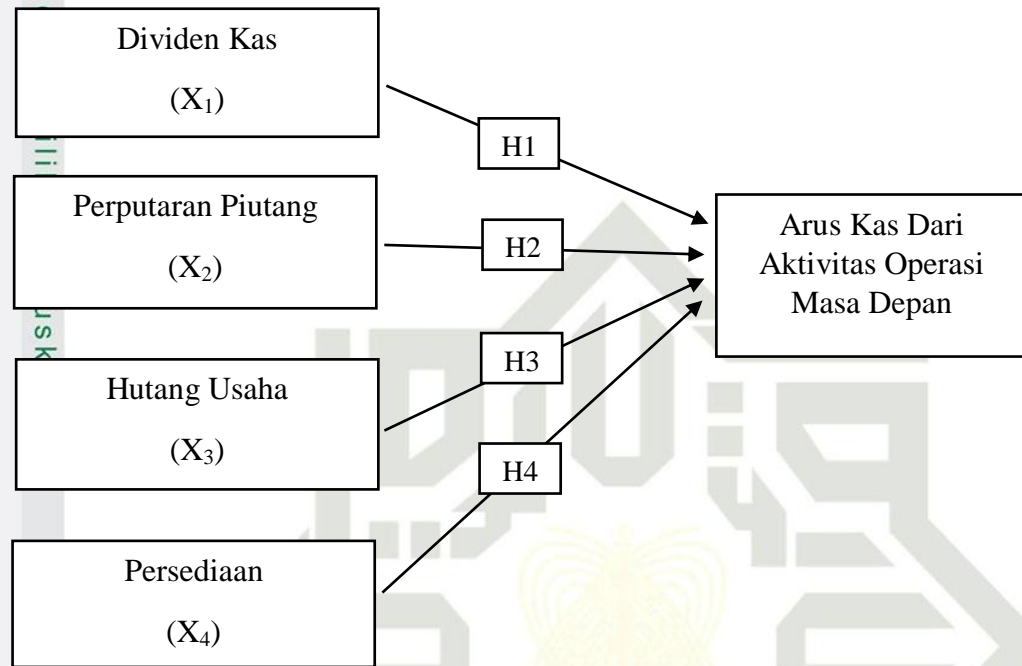
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.9 Kerangka Pemikiran

Gambar 2. 1

Kerangka Pemikiran



2.10 Pengembangan Hipotesis

2.10.1 Pengaruh Dividen Kas Dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Di Masa Depan

Dividen kas merupakan dividen tunai yang diberikan perusahaan kepada para pemegang saham. Dalam membayarkan dividen, perusahaan harus memperhatikan kecukupan kas yang dimiliki perusahaan untuk membayar dividen tersebut (Rifiyanti, 2017).

Pengumuman pembagian dividen oleh suatu perusahaan, merupakan signal bagi pemegang saham. Pada dasarnya antara manajer dengan pemegang saham memiliki informasi yang berbeda, dimana manajer lebih memiliki informasi yang lengkap daripada pemegang saham. Pemegang saham akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak

iii

usk

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

menginterpretasikan peningkatan pembayaran deviden oleh perusahaan, sebagai alasan bahwa pihak manajemen memiliki prediksi arus kas yang tinggi dimasa yang akan datang (Black,1976). Sebaliknya, penurunan pembayaran deviden diinterpretasikan sebagai antisipasi manajer terhadap terbatasnya arus kas dimasa yang akan datang. Linter (1956) mengemukakan pandangan bahwa perusahaan meningkatkan pembayaran deviden hanya bila manajer yakin bahwa pembayaran deviden yang tinggi tersebut mampu dipertahankan dimasa yang akan datang.

Penelitian ini dilanjutkan oleh Fama & Babiak (1968) menunjukkan dukungan terhadap model yang dikembangkan oleh Lintner. Bhattacharya (1979) dan Miller & Rock (1985) memprediksi bahwa pengumuman pembayaran deviden mengandung informasi tentang kondisi arus kas yang ada di perusahaan baik untuk saat ini maupun yang akan datang (Allen dan Michaely, 2002). Semakin besar perusahaan memberikan deviden kas maka semakin besar pula kas yang dimiliki perusahaan sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin besar perusahaan dapat membayar deviden kas pada para investor maka semakin besar pula kas yang dihasilkan oleh perusahaan. Maka hipotesis pertama dalam penelitian ini yaitu:

H₁: Dividen Kas berpengaruh Signifikan dalam memprediksi arus kas operasi di masa depan

2.10.2 Pengaruh Perubahan Perputaran Piutang Dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Di Masa Depan

Piutang adalah sebagai “tagihan perusahaan kepada pihak ketiga atas hak perusahaan dapat berupa uang, barang atau jasa setelah perusahaan melaksanakan



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kewajibannya (Kieso, 2014:312). Wahyu Sulistyawan dan M. Aditya Septiani (2015) melakukan penelitian tentang komponen perubahan piutang usaha dalam memprediksi arus kas operasi di masa depan.

Piutang merupakan ukuran yang menunjukkan berapa kali piutang dapat tertagih atau bisa dikatakan berapa kali kas akan diterima dari sebuah transaksi penjualan kredit pada periode waktu tertentu. Semakin cepat perputaran piutang dalam satu periode tertentu maka perusahaan akan semakin cepat menerima kas dari sebuah penjualan kredit. Informasi mengenai piutang tersebut adalah sinyal bagi para investor dalam pengambilan keputusan yang berarti memberikan informasi dalam memprediksi arus kas masa depan dari hasil pelunasan piutang pelanggan. Sehingga semakin cepat piutang yang dapat tertagih maka semakin cepat pula perusahaan menerima kas dari transaksi penjualan kredit dan dapat disimpulkan bahwa piutang mampu memprediksi arus kas masa depan.

Perubahan piutang usaha akan mempengaruhi arus kas operasi di masa depan. Pada saat kenaikan perubahan piutang usaha akan meningkatkan arus kas operasi di masa depan dan sebaliknya pada saat penurunan perubahan piutang usaha. Sehingga kenaikan atau penurunan piutang usaha menjadi informasi dalam memprediksi arus kas aktivitas operasi di masa yang akan datang (Djufri, & Wulansari (2022).

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa komponen perubahan piutang usaha berpengaruh dalam memprediksi arus kas operasi di masa depan. Berdasarkan hasil tersebut, peneliti memprediksi bahwa perubahan piutang usaha dapat dijadikan sebagai prediktor arus kas dari aktivitas operasi di masa depan. Maka hipotesis pertama dalam penelitian ini yaitu:



H₂: Perputaran Piutang berpengaruh signifikan dalam memprediksi arus kas operasi di masa depan

2.10.3 Pengaruh Perubahan Hutang Usaha Dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Di Masa Depan

Silistyawan (2015) menyatakan hutang atau kewajiban merupakan pengorbanan manfaat ekonomi masa depan untuk menyerahkan sejumlah aset atau jasa kepada entitas lain masa depan yang timbul karena keharusan masa sekarang. Perubahan hutang menunjukkan arus kas di masa yang akan datang diharapkan berbeda dari arus kas masa kini, karena adanya pengeluaran jumlah kas dalam pembayaran hutang saat ini dan mempengaruhi arus kas operasi jika menggunakan metode penyajian tidak langsung.

Utang usaha merupakan angka yang timbul dari transaksi pembelian secara kredit yang memberikan manfaat di masa mendatang. Dalam penelitian Angga Permadi Karpriana (2019) membuktikan bahwa perubahan utang usaha berpengaruh secara signifikan terhadap arus kas operasi. Sehingga semakin banyak perubahan utang usaha maka arus operasi masa depan semakin menurun. Demikian sebaliknya semakin kecil perubahan utang usaha, maka arus kas operasi masa depan meningkat. Maka hipotesis pertama dalam penelitian ini yaitu:

H₃: Perubahan hutang usaha berpengaruh signifikan dalam memprediksi arus kas operasi di masa depan.

2.10.4 Pengaruh Perubahan Persediaan Dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Di Masa Depan

Menurut PSAK No 14 Revisi 2008 paragraf 05, persediaan adalah aset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, aset dalam proses produksi



- © Paksiptan milik UIN Suska Riau
 HAKSIPTA Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk penjualan tersebut, atau aset dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Kenaikan atau penurunan persediaan mengindikasikan adanya kenaikan atau penurunan penjualan, dan penjualan ini akan mempengaruhi aliran arus kas masuk pada aktivitas operasi pada saat pendapatan tersebut diterima, semakin banyak penjualan akan meningkatkan pendapatan dan semakin cepat pula biaya yang sebelumnya dikeluarkan akan dibebankan. Sehingga perubahan persediaan akan berpengaruh pada arus kas aktivitas operasi di masa mendatang, dan pendapatan terhadap hasil penjualan juga akan meningkatkan arus kas masuk dimasa yang akan datang

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti memprediksi bahwa komponen perubahan persediaan dapat dijadikan sebagai prediktor arus kas dari aktivitas operasi di masa depan. Maka hipotesis pertama dalam penelitian ini yaitu:

H₁ : Perubahan persediaan berpengaruh signifikan dalam memprediksi arus kas operasi di masa depan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berupa angka atau bilangan. Data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumentasi (Sugiyono, 2018:137). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Data yang digunakan merupakan data yang diperoleh dari *directory* Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengakses situs remisnya di www.idx.co.id. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui dan menjabarkan suatu keadaan yang ada pada saat ini. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti dalam suatu situasi.

3.2 Populasi

Populasi adalah objek/subjek dalam wilayah generalisasi yang memiliki karakteristik tertentu sesuai kriteria yang ditetapkan oleh peneliti untuk digunakan dalam menarik kesimpulan (Sugiyono, 2018:80). Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan terdaftar sejak 2021 sampai 2022 yang berjumlah 24 perusahaan.

3.3 Sampel

Sugiyono (2018:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Metode dalam pemilihan sampel yang digunakan adalah purposive sampling yaitu kriteria yang ditetapkan untuk penelitian ini. Adapun kriteria yang ditetapkan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2021-2022
2. Merupakan perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang telah melaporkan laporan keuangan tahun 2021-2022
3. Laporan keuangan yang diterbitkan telah memuat komponen akrual yang terdiri dari piutang usaha, hutang usaha, dan persediaan dari tahun 2021-2022
4. Mengungkapkan dan menyajikan secara lengkap data yang dibutuhkan

Berdasarkan kriteria tersebut, maka diseleksi perusahaan yang sesuai dengan kriteria seperti yang tampak pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 1 Daftar Sampel

No	Keterangan	Jumlah
	Perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022	24
	Perusahaan yang tidak melaporkan keuangannya secara konsisten periode 2021-2022	(6)
	Jumlah Perusahaan Yang Menjadi Sampel	18

Dari seleksi yang telah dilakukan berdasarkan kriteria diatas, maka didapat perusahaan yang memenuhi kriteria seperti tabel dibawah ini:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Staf Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 3. 2
Perusahaan Sampel

No	Kode perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ACST	Acset Indonusa Tbk.
2.	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.
3.	IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk.
4.	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.
5.	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk.
6.	PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk.
7.	PTPP	Pembangunan Perumahan Tbk.
8.	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.
9.	TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk.
10.	WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.
11.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
12.	WSKT	Wiskita Karya (Persero) Tbk.
13.	TOTL	Total Bangun Persada Tbk.
14.	TAMA	Lancartama Sejati Tbk.
15.	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk.
16.	MTRA	Mitra Pemuda Tbk.
17.	PPRE	PP Presisi Tbk.
18.	PTDU	PT Djasa Ubersakti Tbk

3.4 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah data laporan keuangan perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini sebanyak 18 data yang digunakan dan didapatkan dari perusahaan sub sektor konstruksi bangunan selama periode yaitu 2021-2022.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan studi pustaka dan studi dokumentasi. Dimana studi pustaka dilakukan dengan melakukan pengumpulan jurnal serta buku yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Setelah itu dilakukan studi dokumentasi, yaitu mengumpulkan data yang dibutuhkan dengan



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

cara mencari data langsung dari catatan-catatan atau laporan keuangan yang terdiri dari laporan arus kas dari perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2022.

3.6 Defenisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini arus kas dari aktivitas operasi di masa depan sebagai variabel dependen dan sebagai variabel independen adalah dividen kas, perubahan piutang usaha, perubahan hutang usaha, perubahan persediaan.

3.6.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel utama yang akan diteliti. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami dan menggambarkan variabel dependen atau untuk menjelaskan variabilitas atau memprediksi hal itu (Sekaran dan Bougie, 2013).

Dengan maksudnya variabel dependen merupakan faktor utama untuk diteliti. Variabel dependen yang akan diteliti adalah arus kas dari aktivitas operasi di masa depan. Variabel dependen ini dilambangkan dengan (Y). Arus kas dari aktivitas operasi di masa depan dapat dilihat melalui total jumlah penerimaan arus kas masuk dan arus kas keluar yang terjadi selama satu periode di masa depan.

3.6.2 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik dalam cara yang positif atau negatif. Variabel independen atau bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2012:39). Penelitian ini



menggunakan 4 variabel independen yaitu, deviden kas, perubahan piutang usaha, perubahan hutang usaha, dan persediaan.

Deviden Kas (X1)

Deviden kas merupakan deviden tunai yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham. Dalam membayarkan deviden, perusahaan harus memperhatikan kecukupan kas yang dimiliki perusahaan untuk membayar deviden tersebut. Dengan membayar deviden kepada investor maka perusahaan akan memberikan sinyal dan dianggap memiliki kemampuan dalam menghasilkan kas. Semakin besar perusahaan memberikan deviden kas maka semakin besar pula kas yang dimiliki perusahaan sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin besar perusahaan dapat membayar deviden kas pada para investor maka semakin besar pula kas yang dihasilkan oleh Perusahaan (Rifiyanti, 2017). Deviden kas diukur dengan deviden kas yang dikeluarkan perusahaan pada periode pengamatan yang terdapat pada laporan perubahan ekuitas perusahaan dan di transformasi ke logaritma natural. Deviden kas dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DIV = LN (\text{Total Deviden Kas}).$$

Perputaran Piutang (X₂)

Komponen akrual yang pertama adalah piutang usaha. Piutang usaha adalah salah satu asset lancar yang ada dalam neraca, asset paling liquid setelah kas dan setara kas. Piutang mencakup nilai jatuh tempo yang berasal dari sewa dan bunga. Piutang usaha mengacu pada janji lisan untuk membayar yang berasal dari penjualan produk dan jasa secara kredit. Besar kecilnya piutang yang dimiliki perusahaan saat ini akan sangat mempengaruhi kepemilikan financial secara tunai



pada periode selanjutnya. Hal tersebut disebabkan pembayaran atas klaim piutang yang dimiliki akan masuk secara sistematis pada kas perusahaan (Fahmi, 2013:137). Perhitungan piutang diperoleh dari selisih piutang usaha tahun amatan dengan tahun sebelumnya.

$$\text{Piutang (t)- Piutang (t-1)}$$

Hutang usaha (X_3)

Komponen akrual lainnya adalah hutang usaha yang merupakan kewajiban jangka pendek kepada pemasok atau pihak ketiga yang terbentuk karena adanya pembelian barang atau jasa yang dilakukan tidak secara tunai (Agoes, 2012:16). Perhitungan hutang yaitu diperoleh dari selisih utang usaha tahun amatan dengan tahun sebelumnya.

$$\text{Hutang (t)- Hutang (t-1)}$$

Perubahan Persediaan (X_4)

Persediaan adalah aset yang dimiliki perusahaan yang tergolong sebagai aset lancar. Persediaan adalah asset berwujud yang dimiliki perusahaan dengan tujuan dijual kembali atau digunakan dalam proses produksi (Samryn, 2015:80). Persediaan merupakan salah satu elemen dari asset lancar dalam neraca karena diharapkan dapat segera dikonsumsi atau menjadi kas dalam waktu paling lama 12 bulan. Perhitungan persediaan yaitu diperoleh dari selisih seluruh persediaan tahun amatan dengan tahun sebelumnya.

$$\text{Persediaan(t)- Persediaan (t-1)}$$

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lainnya (Sugiyono, 2017:244). Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis reponden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data

tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *evIEWS* 12 dan model analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model regresi data panel.

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif menurut (Sugiyono, 2017:35) adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain. Analisis deskriptif ditunjukkan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan data dari variabel independen berupa bauran pemasaran.

Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran terhadap data-data pada variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian. Statistik deskriptif terdiri dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi).

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Penggunaan uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan pada penelitian ini juga untuk memastikan bahwa data dalam model regresi yang diuji mempunyai data yang terdistribusikan secara normal dan bebas dari heterokedistisitas, dan multikolinieritas,. Pengujian asumsi klasik terdiri atas:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai pengaruh atau distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Tujuan uji normalitas adalah untuk





mengetahui apakah distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal.

Dalam mendeteksinya yaitu dengan melihat grafik histogram yang membandingkan dengan data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini dengan melihat angka probabilitasnya dengan ketentuan sebagai berikut:

H0: Nilai signifikan atau probabilitas < 0.05 , distribusi tidak normal

H1: Nilai signifikan atau nilai probabilitas > 0.05 , distribusi normal

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk meneliti apakah model regresi data panel ditemukan adanya korelasi atau hubungan yang tinggi diantara variabel independen. Jika terjadi korelasi, berarti terjadi masalah multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai yang dipakai untuk menunjukkan tidak adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10.

Uji Heteroskedastisitas

Uji ini memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya.

Untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas dilakukan uji *Harvey*. Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, maka model tidak mengandung gejala heteroskedastisitas. Jika nilai probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 maka model mengandung gejala heteroskedastisitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3.8 Regresi Data Panel

Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi data panel.

Regresi data panel merupakan teknik yang menggabungkan antara data *cross section* dan data *time series*. Dalam kurun waktu tertentu. Data *cross section* adalah amatan dari beberapa perusahaan observasi dalam satu titik tertentu. Sedangkan data *time series* adalah satu atau lebih variabel yang akan diamati pada satu perusahaan observasi. Dengan maksud, data panel merupakan data dari beberapa perusahaan sama yang diamati dalam kurun waktu tertentu.

Jika kita memiliki T periode waktu, dan N jumlah perusahaan, maka dengan data panel kita akan memiliki total unit observasi sebanyak NT . Jika jumlah waktu atau periode sama untuk setiap perusahaan, maka data disebut *balanced panel*. Jika jumlah waktu atau periode berbeda untuk setiap perusahaan, maka data disebut unbalanced panel.

3.8.1 Model Estimasi Regresi Data Panel

a) *Common Effect Model*

Common Effect Model dikatakan sebagai model paling sederhana dimana pendekatannya mengabaikan dimensi waktu dan ruang yang dimiliki oleh data panel yang menggabungkan data *time series* dan *cross sections*. Kemudian data gabungan ini diperlakukan sebagai suatu kesatuan pengamatan untuk mengestimasi model dengan metode *Ordinary Least Square (OLS)*. Akan tetapi dengan menggabungkan data ini maka tidak dapat dilihat perbedaannya baik antar individu maupun antar waktu (dimensi individu).

b) *Fixed Effect Model*



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendekatan metode kuadrat terkecil biasa adalah pendekatan dengan mengasumsikan bahwa *intercept* dan *koefisien regressor* dianggap konstan untuk seluruh unit wilayah/daerah maupun unit waktu. Salah satu cara untuk memperhatikan unit *cross section* atau unit *time series* ialah dengan memasukkan variabel *dummy* untuk memberikan perbedaan nilai parameter yang berbeda-beda, baik lintas unit *cross section* maupun unit *times series*.

Oleh karena itu pendekatan dengan memasukkan variabel *dummy* ini dikenal juga dengan *Least Square Dummy Variable (LSDV)* atau dikenal juga *Covariance* model. Pendekatan ini yang sering dilakukan adalah dengan mengizinkan intersep bervariasi antar unit *cross section* namun tetap mengasumsikan bahwa slope koefisien adalah konstan antar unit *cross section*.

c) *Random Effect Model*

Dalam mengestimasi data panel dengan model *fixed effect* melalui teknik variabel *dummy* menunjukkan ketidakpastian model yang digunakan. Untuk mengestimasi masalah ini dapat digunakan variabel *residual* yang dikenal dengan model *random effect*. Pendekatan *random effect* memperbaiki efisien proses *least square* dengan memperhitungkan *error* dari *cross section* dan *time series*.

3.8.2 Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel

Pemilihan model secara statistik dilakukan agar dugaan yang diperoleh dapat seefisien mungkin. Ada tiga pengujian yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel yaitu *Common Effect*, *Fixed Effect*, dan *Random*



Effect dengan melakukan pengujian yaitu *uji chow* (Chow Test) dan *uji hausman* (Hausman Test).

Uji Chow

Uji Chow dilakukan untuk mengetahui model mana yang lebih baik antara *Common Effect* dan *Fixed Effect*. Hipotesis pada Uji Chow adalah sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect*

H_a : *Fixed Effect*

Kriteria:

RSS = *residual sum of square common effect*

RSS = *residual sum of square fixed effect*

N = jumlah data *cross section*

T = jumlah data *time series*

K = jumlah variabel bebas

Hausman Test

Uji hausman digunakan untuk membandingkan model *Fixed Effect* dengan *Random Effect*. Uji hausman dilakukan didasarkan pada model *fixed effect* model yang mengandung trade off yaitu hilangnya unsur derajat bebas dengan memasukkan variabel *dummy* dan model *Random Effect*. Hipotesis uji hausman sebagai berikut:

H_0 = *Random Effect*

H_1 = *Fixed Effect*

3. Lagrange Multiplier Test (Uji LM)

Uji LM dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat unsur heteroskedastisitas pada model yang dipilih. Hipotesis uji LM adalah sebagai berikut:

H_0 = tidak terjadi heteroskedastisitas



H₁= terjadi heteroskedastisitas

Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh variabel bebas (*independen*) terhadap variabel bergantung (*dependen*) dapat digunakan alat analisa statistik parametrik dengan menggunakan Uji t

9.1 Uji t

Pengujian menggunakan tingkat signifikan 0.05 dan 2 sisi. Berikut ini ketentuan yang adalah Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya H₀ ditolak dengan kata lain hipotesis alternatif diterima. Dan *p-value* lebih besar dari $\alpha=0.05$ (5%) maka variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. (Ghozali, 2018:88) uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel dependen secara parsial.

9.2 Uji Koefisien Determinan (R²)

R² (R Square) merupakan kuadrat R yang menunjukkan koefisien determinasi nilai determinasi yaitu kisaran nol sampai satu, semakin mendekati satu artinya semakin baik karena ada hubungan yang sangat kuat.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan yaitu bertujuan untuk memprediksi dividen, perputaran piutang, hutang usaha dan persediaan terhadap arus kas dari aktivitas operasi masa depan. Penelitian dilakukan pada perusahaan property, real estate, dan konstruksi bangunan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2022.

1. Dividen memiliki pengaruh positif signifikan terhadap prediksi arus kas dari aktivitas operasi masa depan pada perusahaan property, real estate, dan konstruksi bangunan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2022
2. Perputaran Piutang memiliki pengaruh positif signifikan terhadap prediksi arus kas dari aktivitas operasi masa depan pada perusahaan property, real estate, dan konstruksi bangunan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2022.
3. Hutang usaha tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap prediksi arus kas dari aktivitas operasi masa depan pada perusahaan property, real estate, dan konstruksi bangunan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2022
4. Persediaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap prediksi arus kas dari aktivitas operasi masa depan pada perusahaan property, real estate, dan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konstruksi bangunan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2022.

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh dividen, perputaran piutang, hutang usaha dan persediaan terhadap arus kas dari aktivitas operasi masa depan pada perusahaan property, real estate, dan konstruksi bangunan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2022 sebesar 94,61% dan sisanya 5,39% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini

2.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, maka saran yang dapat penulis berikan sesuai dengan penelitian dalam sebagai berikut:

1. Disarankan untuk perusahaan agar dapat mengelola dengan efektif piutang, hutang dan persediaan didalam meningkatkan perputaran kas dalam perusahaan.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan memperluas dari segi pengamatan dengan menambahkan waktu penelitian dan memperluas sampel penelitian untuk mendapatkan hasil yang baik.
3. Menambahkan model lain seperti rasio keuangan serta menambahkan variabel kontrol untuk menangkap factor lain yang mempengaruhi arus kas.



UIN SUSKA RIAU

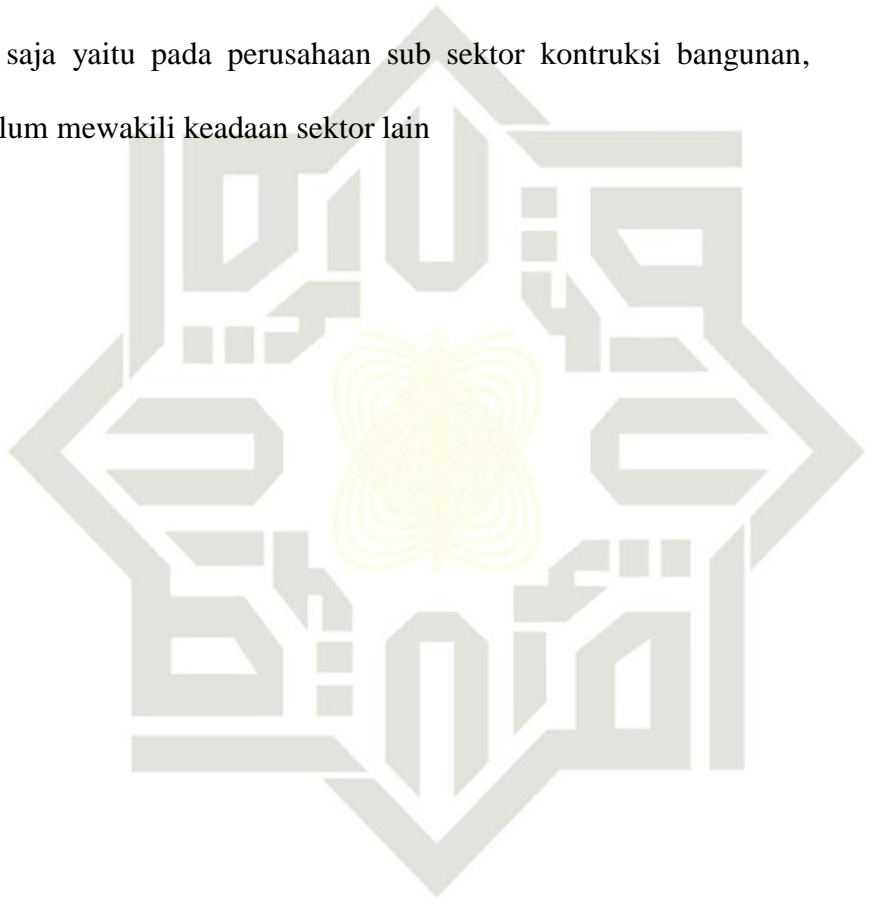
5.3 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan yang diharapkan dapat menjadi arahan bagi penelitian selanjutnya. Berikut ini beberapa keterbatasan dari penelitian ini yaitu:

1. Pengambilan jumlah sampel yang sedikit yaitu pada satu sektor perusahaan saja yaitu pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan, sehingga belum mewakili keadaan sektor lain

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- © Himpunan Ilmiah UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Al-Baqarah ayat 282
- Aras Soleha, A. (2021). Prediksi Arus Kas Masa Mendatang Melalui Laba Bersih dan Komponen Akrual. *Doctoral dissertation, Universitas Negeri Jakarta.*
- Diillan, G. D. (2017). Pengaruh Laba Bersih, Perubahan Piutang usaha, Perubahan Hutang Usaha, Dan Perubahan Persediaan terhadap Arus Kas Operasi di Masa Depan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal EMBA*, 1484-1492.
- Grealy, (1996). *Fundamentals of Corporate*. New York: McGraw-Hill.
- Haraka, R. E. (2017). *Spatial Data Panel*. Ponorogo: Wade Group.
- Connelly., B. I. (2012). Signalling theory. *Journal of Management*, 37-67.
- Dechow, P. d. (2002). The quality of accruals and earnings: The role of accrual estimation errors. *The accounting review* 77, 35-59.
- Dwi Apriana, E. S. (2022). Pengaruh Komponen akrual dalam Memprediksi Arus Kas Aktivitas Operasi di Masa Depan. *Jurnal Syntax Transformation*, 226-231.
- Herawati, H. (2019). Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 16-25.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Imbal, M. (2015). *Regresi Data Panel*. Jakarta: Tahap Analisis.
- J, S. (2010). Pengaruh Laba, Arus Kas Operasi dan Arus Kas Bebas Terhadap Eviden Kas (studi pada emiten manufaktur di bursa efek Indonesia. *InFestasi*, 111-123.
- Khasanah, H. P. (2020). Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual Di RSJ Prof.dr. Soerojo Magelang. *Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis*, 145-153.
- Kieso, D. E. (2009). *Intermediate Accounting*. New York: John & Sons, Inc.
- Kodong T. I. (2019). Analisis pengakuan Pendapatan dan Beban Dalam Penyajian Laporan Laba Rugi Pada PT Sederhana Karya Jaya. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7.



Maruta, H. (2017). Pengertian, Kegunaan, Tujuan, Dan Langkah-Langkah Penyusunan Laporan Arus Kas. *JAS: Jurnal Akuntansi Syariah*, 239-257.

Mowen, M. M. (2017). *Dasar dasar akuntansi manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.

Mulyati, S. H. (2021). Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Pada PT. Kagaya Manufaktur Asia. *Jurnal Al Tammadun Batam*, 9-12.

Nury, B. H. (2020). The prediction of future cash flows based on operating cash flows, earning and accruals in the french context. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 28.

Prayoga, & I. (2012). pengaruh laba bersih dan komponen-komponen akrual terhadap arus kas aktivitas operasi di masa depan. *Diponegoro Journal of Accounting*.

Rahmawati, D. (2019). Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index. *AKUNTANSI: Jurnal Akuntansi Integritas*, 1-20.

Rahmawati, D. (2019). Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index. *AKUNTANSI: Jurnal Akuntansi Integritas*, 1-20.

Rahmawati, D. (2019). Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index. *AKUNTANSI: Jurnal Akuntansi Integritas*, 1-20.

Rahmawati, D. (2019). Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index. *AKUNTANSI: Jurnal Akuntansi Integritas*, 1-20.

Rahmawati, D. (2019). Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index. *AKUNTANSI: Jurnal Akuntansi Integritas*, 1-20.

Rahmawati, D. (2019). Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index. *AKUNTANSI: Jurnal Akuntansi Integritas*, 1-20.

Rahmawati, D. (2019). Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index. *AKUNTANSI: Jurnal Akuntansi Integritas*, 1-20.



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sulistiyawan, M. W. (2015). Pengaruh laba bersih, arus kas operasi dan komponen-komponen akrual dalam memprediksi arus kas operasi di masa depan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1-11.

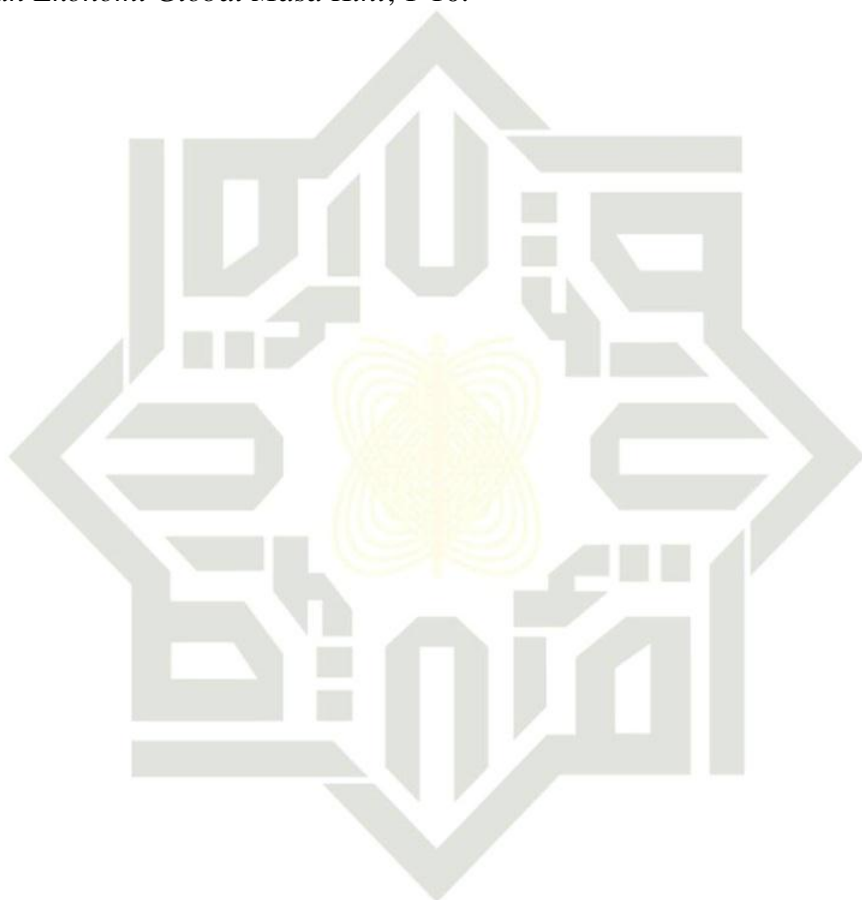
Sunniyati, dan Ika, S. A. (2010). Komponen Akuntansi Akrual Sebagai Prediktor Arus Kas Operasi. *Jurnal Akuntansi*, 48-58.

Pranto, A. (2018). Analisis laporan keuangan sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan perusahaan pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 1-10.

www.idx.org

Jakarta
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR POPULASI PENELITIAN

Kode perusahaan	Nama Perusahaan
ACST	Acset Indonusa Tbk.
ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.
IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk.
JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.
NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk.
PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk.
PTPP	Pembangunan Perumahan Tbk.
SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.
TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk.
WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.
WIKY	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
WISK	Wiskita Karya (Persero) Tbk.
TOTL	Total Bangun Persada Tbk.
TAMA	Lancartama Sejati Tbk.
CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk.
MTRA	Mitra Pemuda Tbk.
PPRE	PP Presisi Tbk.
PTDU	PT Djasa Ubersakti Tbk
DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk
BUKK	PT. Bukaka Teknik Utama Tbk
RONY	PT. Aesler Grup Internasional Tbk
SMKM	PT. Sumber Mas Konstruksi Tbk
PTPW	PT Pratama Widya Tbk
FIMP	PT Fimperkasa Utama Tbk

- Hal 20
1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin dari UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR SELEKSI PERUSAHAAN YANG MEMBAYARKAN DEVIDEN BERTURUT-TURUT

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak cipta ini dilindungi undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kode	Nama perusahaan	2021	2022
ACST	Acset Indonusa Tbk.	✓	✓
ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	✓	✓
IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk.	✓	✓
JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	✓	✓
NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk.	✓	✓
PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk.	✓	✓
PTPP	Pembangunan Perumahan Tbk.	✓	✓
SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.	✓	✓
TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk.	✓	✓
WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	✓	✓
WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	✓	✓
WSKT	Wiskita Karya (Persero) Tbk.	✓	✓
TOTL	Total Bangun Persada Tbk.	✓	✓
TAMA	Lancartama Sejati Tbk.	✓	✓
CSIS	Cahayasakti investindo Sukses Tbk	✓	✓
MTRA	Mitra Pemuda Tbk.	✓	✓
PPRE	PP Presisi Tbk	✓	✓
PTDU	PT Djasa Ubersakti Tbk	✓	✓
DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.	✓	x
BUKK	PT. Bukaka teknik Utama Tbk	✓	x
RONY	PT. Aeler Grup Internasional Tbk.	x	x
SMKM	PT . Sumber Mas Konstruksi Tbk.	✓	x
PTPW	PT. Pratama widya Tbk.	x	x
FIMP	PT. Fimperkasa Utama Tbk.	x	✓

**PERUSAHAAN YANG TIDAK MELAPORKAN KEUANGANNYA
SECARA KONSISTEN PERIODE 2021-2022**

Kode	Nama Perusahaan
DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk
BUKK	PT. Bukaka Teknik Utama Tbk
RONY	PT. Aesler Grup Internasional Tbk
SMKM	PT. Sumber Mas Konstruksi Tbk
PTPW	PT Pratama Widya Tbk
FIMP	PT Fimperkasa Utama Tbk

DAFTAR SAMPEL PENELITIAN

No	Kode perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ACST	Acset Indonusa Tbk.
2.	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.
3.	IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk.
4.	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.
5.	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk.
6.	PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk.
7.	PTPP	Pembangunan Perumahan Tbk.
8.	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.
9.	TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk.
10.	WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.
11.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
12.	WSKT	Wiskita Karya (Persero) Tbk.
13.	TOTL	Total Bangun Persada Tbk.
14.	TAMA	Lancartama Sejati Tbk.
15.	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk.
16.	MTRA	Mitra Pemuda Tbk.
17.	PPRE	PP Presisi Tbk.
18.	PTDU	PT Djasa Ubersakti Tbk

- Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DEVIDEN KAS

PERUSAHAAN	TAHUAN	TOTAL DEVIDEN KAS	LN(TOTAL DEVIDEN KAS)
1 ACST	2021	Rp49.500.000.000	24,62523851
	2022	Rp40.500.000.000	24,42456781
2 ADHI	2021	Rp14.100.000.000	23,36944063
	2022	Rp15.275.000.000	23,44948334
3 IDPR	2021	Rp10.015.000.000	23,02734981
	2022	Rp2.003.000.000	21,41791189
4 JKON	2021	Rp94.589.806.000	25,27281555
	2022	Rp53.818.116.000	24,70887598
5 NRCA	2021	Rp60.426.958.600	24,82470118
	2022	Rp36.256.175.160	24,31387555
6 PBSA	2021	Rp40.500.000.000	24,42456781
	2022	Rp70.500.000.000	24,97887855
7 PTPP	2021	Rp25.505.760.581	23,96217017
	2022	Rp11.291.075.983	23,14727851
8 SSIA	2021	Rp30.052.580.141	24,12621436
	2022	Rp12.313.170.660	23,23393531
9 TOPS	2021	Rp15.262.000.000	23,44863192
	2022	Rp16.643.000.000	23,53525554
10 WEGE	2021	Rp30.726.120.000	24,14837894
	2022	Rp42.786.840.000	24,47949642
11 WIKA	2021	Rp21.719.602.000	23,80148101
	2022	Rp16.056.673.000	23,49939036
12 WKST	2021	Rp11.740.430.000	23,18630428
	2022	Rp14.045.670.000	23,36558
13 TOTL	2021	Rp34.100.000.000	24,25256322
	2022	Rp85.250.000.000	25,16885395
14 TAMA	2021	Rp65.622.000.000	24,90717684
	2022	Rp21.364.000.000	23,7849731
15 CSIS	2021	Rp91.561.639.000	25,24027823
	2022	Rp21.719.602.000	23,80148101
16 MTRA	2021	Rp60.567.000.000	24,82701603
	2022	Rp69.219.400.000	24,96054701
17 PPRE	2021	Rp11.713.871.788	23,1840396
	2022	Rp7.692.916.304	22,76356578
18 PTDU	2021	Rp124.839.191.000	25,55029227
	2022	Rp93.426.183.000	25,26043747

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERPUTARAN PIUTANG

NO	PERUSAHAAN	PERPUTARAN PIUTANG TAHUN AMATAN (T)	PIUTANG (T-1)	Perputaran Piutang (Piutang (t)-piutang (t-1))	Perputaran Piutang (Indeks)
1	ACST	Rp 431.767.000	Rp 493.278.000	-Rp 61.511.000	-0,000215558
		Rp 285.789.000.000	Rp 431.767.000	Rp 285.357.233.000	-1,41433314
2	ADHI	Rp 1.651.305.457.968	Rp 1.853.066.432.749	-Rp 201.760.974.781	-0,393994438
		Rp 2.163.396.378.900	Rp 1.651.305.457.968	Rp 512.090.920.932	3,659937176
3	IDPR	Rp 171.284.596.299	Rp 31.366.642.424	Rp 139.917.953.875	-3,126498722
		Rp 126.532.313.853	Rp 171.284.596.299	-Rp 44.752.282.446	1894,461983
4	JKON	Rp 665.370.713	Rp 688.993.400	-Rp 23.622.687	-0,000268561
		Rp 88.625.575.000	Rp 665.370.713	Rp 87.960.204.287	0,609310458
5	NRCA	Rp 385.526.349.227	Rp 241.166.108.590	Rp 144.360.240.637	-15,53432783
		Rp 376.233.366.469	Rp 385.526.349.227	-Rp 9.292.982.758	-0,094704426
6	PBSA	Rp 286.741.369.439	Rp 188.615.198.076	Rp 98.126.171.363	-2,396417464
		Rp 245.794.342.122	Rp 286.741.369.439	-Rp 40.947.027.317	-0,016604852
7	PTPP	Rp 7.913.076.751.270	Rp 5.447.109.084.896	Rp 2.465.967.666.374	1,918166121
		Rp 9.198.662.832.473	Rp 7.913.076.751.270	Rp 1.285.586.081.203	9,554993562
8	SSIA	Rp 417.252.133.848	Rp 282.706.142.485	Rp 134.545.991.363	9,563978421
		Rp 431.320.127.882	Rp 417.252.133.848	Rp 14.067.994.034	-0,308821575
9	TOPS	Rp 43.641.240.098	Rp 89.195.032.872	-Rp 45.553.792.774	-0,290313665
		Rp 200.553.567.501	Rp 43.641.240.098	Rp 156.912.327.403	-13,59856173
10	WEGE	Rp 444.216.010.496	Rp 455.754.901.922	-Rp 11.538.891.426	0,139197475
		Rp 361.320.171.721	Rp 444.216.010.496	-Rp 82.895.838.775	-1008,051388
11	WIKA	Rp 1.677.557.643	Rp 1.595.323.900	Rp 82.233.743	0,000510088
		Rp 162.892.302.200	Rp 1.677.557.643	Rp 161.214.744.557	0,693426831
12	WKST	Rp 400.920.189.263	Rp 168.430.275.037	Rp 232.489.914.226	4,648335591

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu karya.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

		Rp	450.935.922.784	Rp	400.920.189.263	Rp	50.015.733.521	0,124931091
13	TOTL	Rp	400.920.189.263	Rp	573.620.370	Rp	400.346.568.893	-0,999658392
		Rp	436.811.978	Rp	400.920.189.263	-Rp	400.483.377.285	743,0549372
14	TAMA	Rp	656.434.570	Rp	1.195.403.302	-Rp	538.968.732	-0,233106965
		Rp	2.968.543.657	Rp	656.434.570	Rp	2.312.109.087	1,030704505
15	CSIS	Rp	3.308.929.924	Rp	1.065.698.158	Rp	2.243.231.766	-1,508557844
		Rp	1.821.925.780	Rp	3.308.929.924	-Rp	1.487.004.144	1,305239863
16	MTRA	Rp	74.660.899.558	Rp	75.800.156.936	-Rp	1.139.257.378	6,382919891
		Rp	74.482.414.257	Rp	74.660.899.558	-Rp	178.485.301	-0,000606558
17	PPRE	Rp	1.375.421.121.701	Rp	1.081.161.824.277	Rp	294.259.297.424	0,254901727
		Rp	2.529.824.038.675	Rp	1.375.421.121.701	Rp	1.154.402.916.974	-172,8818367
18	PTDU	Rp	46.136.538.613	Rp	52.813.948.683	-Rp	6.677.410.070	0,686852861
		Rp	36.414.791.140	Rp	46.136.538.613	-Rp	9.721.747.473	0,686852861

Hak cipta Dilindungi Undang-undang

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu karya
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 . Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HUTANG USAHA

NO	PERUSAHAAN	TAHUN	UTANG USAHA TAHUN AMATAN (T)	UTANG (T-1)	UTANG USAHA= (UTANG USAHA (T)-UTANG USAHA(T-1))	UTANG USAHA (INDEKS)
1	ACST	2021	Rp 4.979.790.000,00	Rp 7.060.810.000,00	Rp 2.081.020.000,00	-0,01677982
		2022	Rp 128.999.000.000,00	Rp 4.979.790.000	Rp 124.019.210.000,00	-0,60508078
2	ADHI	2021	Rp 2.473.728.550.642,00	Rp 2.678.691.613.497	Rp 204.963.062.855,00	-7,593054493
		2022	Rp 2.500.722.043.582,00	Rp 2.473.728.550.642	Rp 26.993.492.940,00	0,283523511
3	IDPR	2021	Rp 205.001.905.017,00	Rp 109.794.658.110	Rp 95.207.246.907,00	1,83686887
		2022	Rp 256.833.175.327,00	Rp 205.001.905.017	Rp 51.831.270.310,00	-17,89127367
4	JKON	2021	Rp 253.095.837.000,00	Rp 255.992.851.000	Rp 2.897.014.000,00	-0,060635795
		2022	Rp 300.873.128.000,00	Rp 253.095.837.000	Rp 47.777.291.000,00	2,806463704
5	NRCA	2021	Rp 524.195.765.594,00	Rp 507.171.746.743	Rp 17.024.018.851,00	-0,679156236
		2022	Rp 499.129.340.585,00	Rp 524.195.765.594	Rp 25.066.425.009,00	-1,155034023
6	PBSA	2021	Rp 30.394.925.803,00	Rp 8.693.032.596	Rp 21.701.893.207,00	-1,795457806
		2022	Rp 18.307.817.357,00	Rp 30.394.925.803	Rp 12.087.108.446,00	-0,043014771
7	PTPP	2021	Rp 14.716.424.984.836,00	Rp 14.435.425.963.594	Rp 280.999.021.242,00	-1,133358184
		2022	Rp 14.468.490.108.562,00	Rp 14.716.424.984.836	Rp 247.934.876.274,00	-17,22839056
8	SSIA	2021	Rp 546.951.400.714,00	Rp 532.560.336.417	Rp 14.391.064.297,00	-1,097956024
		2022	Rp 533.844.259.830,00	Rp 546.951.400.714	Rp 13.107.140.884,00	-0,199736595
9	TOPS	2021	Rp 207.165.034.280,00	Rp 141.542.903.780	Rp 65.622.130.500,00	1,01196699
		2022	Rp 272.011.151.918,00	Rp 207.165.034.280	Rp 64.846.117.638,00	-0,251813905
10	WEGE	2021	Rp 1.210.515.927.951,00	Rp 1.468.031.959.651	Rp 257.516.031.700,00	0,413630784
		2022	Rp 587.941.299.398,00	Rp 1.210.515.927.951	Rp 622.574.628.553,00	437,8627831
11	WIKA	2021	Rp 12.572.935.343,00	Rp 13.994.784.042	Rp 1.421.848.699,00	-0,042170049
		2022	Rp 46.289.962.450,00	Rp 12.572.935.343	Rp 33.717.027.107,00	-0,0061313
12	WKST	2021	Rp 7.504.027.195.627,00	Rp 13.003.191.925.336	Rp 5.499.164.729.709,00	9,458560809

Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan penyusunan karya tulis ilmiah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

		Rp 6.922.631.691.528,00	Rp 7.504.027.195.627	Rp 581.395.504.099,00	23183,66888
13	TOTL	Rp 104.795.606,00	Rp129.873.410	Rp 25.077.804,00	-0,600440759
		Rp 146.561.265,00	Rp 104.795.606	Rp 41.765.659,00	-0,75405069
14	TAMA	Rp 191.736.138,00	Rp247.124.535	Rp 55.388.397,00	-0,071887299
		Rp 962.225.467,00	Rp191.736.138	Rp 770.489.329,00	-148,4752563
15	CSIS	Rp 8.631.404.588,00	Rp8.636.593.933	Rp 5.189.345,00	-0,002128295
		Rp 11.069.668.956,00	Rp8.631.404.588	Rp 2.438.264.368,00	22,40560265
16	MTRA	Rp 97.489.349.521,00	Rp97.380.525.652	Rp 108.823.869,00	-0,685186048
		Rp 97.330.525.696,00	97.489.349.521	Rp 158.823.825,00	0,000712797
17	PPRE	Rp 1.162.713.306.583,00	Rp1.385.531.080.753	Rp 222.817.774.170,00	-2,288429591
		Rp 1.260.080.415.913,00	Rp1.162.713.306.583	Rp 97.367.109.330,00	5,080398296
18	PTDU	Rp 60.803.378.336,00	Rp41.638.127.177	Rp 19.165.251.159,00	-11,01629469
		Rp 59.063.659.882,00	Rp60.803.378.336	Rp 1.739.718.454,00	1,196182058

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 a. Penelitian hanya untuk keperluan kependidikan yang wajar UIN Suska Riau.
 b. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 Dilarang mengumumkan dan mempernyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEDIAAN

NO	PERUSAHAAN	PERSEDIAAN TAHUN AMATAN (T)	PERSEDIAAN (T-1)	PERSEDIAAN=PERSEDIAAN(T)-PERSEDIAAN(T-1)	PERSEDIAAN (INDEKS)
1	ACST	Rp 95.506.000.000	Rp 93.676.000.000	Rp 1.830.000.000	-0,058373206
		Rp 64.156.000.000	Rp 95.506.000.000	-Rp 31.350.000.000	-0,213729735
2	ADHI	Rp 483.018.385.257	Rp 336.337.812.483	Rp 146.680.572.774	-0,769671363
		Rp 292.442.796.988	Rp 483.018.385.257	-Rp 190.575.588.269	17,1890487
3	IDPR	Rp 196.532.025.256	Rp 207.619.060.471	-Rp 11.087.035.215	0,271735771
		Rp 155.731.231.206	Rp 196.532.025.256	-Rp 40.800.794.050	2116,301582
4	JKON	Rp 274.894.617	Rp 294.173.908	-Rp 19.279.291	-7,1583E-05
		Rp 269.602.686.000	Rp 274.894.617	Rp 269.327.791.383	67142,57222
5	NRCA	Rp 746.859.481	Rp 742.848.199	Rp 4.011.282	5,25886E-06
		Rp 763.512.657.000	Rp 746.859.481	Rp 762.765.797.519	119,1786944
6	PBSA	Rp 9.456.472.395	Rp 3.056.286.513	Rp 6.400.185.882	0,078215634
		Rp 91.283.922.580	Rp 9.456.472.395	Rp 81.827.450.185	0,027728679
7	PTPP	Rp 10.914.691.000.386	Rp 7.963.686.693.082	Rp 2.951.004.307.304	-3,986384873
		Rp 10.174.420.203.357	Rp 10.914.691.000.386	-Rp 740.270.797.029	-561,3960199
8	SSIA	Rp 8.537.922.147	Rp 7.219.297.200	Rp 1.318.624.947	0,220721441
		Rp 14.512.080.978	Rp 8.537.922.147	Rp 5.974.158.831	1,644357092
9	TOPS	Rp 36.019.987.231	Rp 32.386.859.815	Rp 3.633.127.416	-12,18177243
		Rp 35.721.744.308	Rp 36.019.987.231	-Rp 298.242.923	0,005614391
10	WEGE	Rp 323.408.407.224	Rp 376.529.557.724	-Rp 53.121.150.500	-1,117036473
		Rp 370.963.837.865	Rp 323.408.407.224	Rp 47.555.430.641	42,41602585
11	WIKA	Rp 10.934.220.807	Rp 9.813.054.227	Rp 1.121.166.580	1,039777775
		Rp 12.012.495.999	Rp 10.934.220.807	Rp 1.078.275.192	0,007378328
12	WKST	Rp 4.355.127.352.039	Rp 4.208.986.491.544	Rp 146.140.860.495	-0,041043768
		Rp 794.517.151.704	Rp 4.355.127.352.039	-Rp 3.560.610.200.335	7477,006267

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Diilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 Diilang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau
 Sultan Syarif Kasim II
 Pekanbaru
 Riau
 29132

13	TOTL	Rp 408.663.000	Rp 884.871.000	Rp 476.208.000	-2,121288253
		Rp 633.153.000	Rp 408.663.000	Rp 224.490.000	-0,085378899
14	TAMA	Rp 11.829.459.723	Rp 14.458.797.921	Rp 2.629.338.198	-0,177258368
		Rp 26.662.825.457	Rp 11.829.459.723	Rp 14.833.365.734	-149,9274218
15	CSIS	Rp 174.227.437	Rp 273.164.413	Rp 98.936.976	15,94542739
		Rp 168.022.713	Rp 174.227.437	Rp 6.204.724	9,82909E-05
16	MTRA	Rp 5.661.461.505	Rp 68.787.563.160	Rp 63.126.101.655	44,27430892
		Rp 4.235.666.203	Rp 5.661.461.505	Rp 1.425.795.302	-0,021274987
17	PPRE	Rp 125.996.969.406	Rp 58.979.521.801	Rp 67.017.447.605	2,390291437
		Rp 154.034.323.581	Rp 125.996.969.406	Rp 28.037.354.175	0,651622825
18	PTDU	Rp 52.668.767.822	Rp 9.641.800.226	Rp 43.026.967.596	-1,250910337
		Rp 18.272.243.684	Rp 52.668.767.822	Rp 34.396.524.138	-0,05320305

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan kepenelitian yang tidak berorientasi komersial.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ARUS KAS OPERASI (Y)

	PERUSAHAAN	TAHUN	ARUS KAS OPERASI MASA DEPAN	ARUS KAS OPERASI MASA DEPAN (INDEKS)
1	ACST	2021	Rp 197.089.000	0,908813819
		2022	Rp 216.864.000	0,000143038
2	ADHI	2021	Rp 1.516.124.833.702	1,238222187
		2022	Rp 1.224.436.816.989	167,4685697
3	IDPR	2021	Rp 7.311.442.495	2,648652098
		2022	Rp 2.760.438.980	11,11840554
4	JKON	2021	Rp 248.276.515	3,603250579
		2022	Rp 68.903.483	0,00051883
5	NRCA	2021	Rp 132.805.546.864	33,84790606
		2022	Rp 3.923.597.124	0,092726811
6	PBSA	2021	Rp 42.313.513.127	0,208399258
		2022	Rp 203.040.612.839	0,433201084
7	PTPP	2021	Rp 468.698.302.439	1,745973939
		2022	Rp 268.445.188.094	0,787716916
8	SSIA	2021	Rp 340.788.908.730	2,259877075
		2022	Rp 150.799.754.785	0,888838323
9	TOPS	2021	Rp 169.659.375.477	5,61274992
		2022	Rp 30.227.495.950	0,292545744
10	WEGE	2021	Rp 103.325.707.566	0,172822876
		2022	Rp 597.870.549.197	159,9681943
11	WIKA	2021	Rp 3.737.433.881	1,29700165
		2022	Rp 2.881.595.318	0,014947256
12	WKST	2021	Rp 192.784.236.637	1,808806785
		2022	Rp 106.580.889.785	0,777951774
13	TOTL	2021	Rp 137.001.924.000	0,4885813
		2022	Rp 280.407.629.000	217,9655038
14	TAMA	2021	Rp 1.286.477.099	0,071271532
		2022	Rp 18.050.364.058	0,641927565
15	CSIS	2021	Rp 28.119.004.452	22,72701201
		2022	Rp 1.237.250.389	0,021975027
16	MTRA	2021	Rp 56.302.566.366	7,100958265
		2022	Rp 7.928.868.790	0,033670808
17	PPRE	2021	Rp 235.481.989.040	0,756953301
		2022	Rp 311.091.832.031	5,525357939
18	PTDU	2021	Rp 56.302.566.366	7,100958265
		2022	Rp 7.928.868.790	0,313381351
		2023	Rp 25.301.023.045	

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. **Ha**
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

STATISTIK DESKRIPTIF

	Y	DIVIDEN	PIUTANG	HUTANG	PERSEDIAAN
Mean	18.32376	24.06870	40.49797	651.4537	2117.995
Median	0.898826	24.13730	0.000147	-0.066262	0.002856
Maximum	217.9655	25.55029	1894.462	23183.67	67142.57
Minimum	0.000143	21.41791	-1008.051	-148.4753	-561.3960
Std. Dev.	51.00278	0.892556	382.8033	3863.454	11221.63
Skewness	3.051669	-0.534593	2.869203	5.743363	5.634400
Kurtosis	10.80770	3.331359	18.15917	34.00086	33.13522
Jarque-Bera	147.3165	1.879434	394.0944	1639.497	1552.676
Probability	0.000000	0.390738	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	659.6553	866.4730	1457.927	23452.33	76247.82
Sum Sq. Dev.	91044.91	27.88295	5128844.	5.22E+08	4.41E+09
Observations	36	36	36	36	36

UJI CHOW

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.874549	(17,15)	0.6080
Cross-section Chi-square	24.793744	17	0.0994

UJI HAUSMAN

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.889601	4	0.7561

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJILM

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.453955 (0.5005)	0.090997 (0.7629)	0.544953 (0.4604)
Honda	-0.673762 (0.7498)	0.301658 (0.3815)	-0.263117 (0.6038)
King-Wu	-0.673762 (0.7498)	0.301658 (0.3815)	0.134352 (0.4466)
Standardized Honda	-0.484895 (0.6861)	1.319608 (0.0935)	-4.443263 (1.0000)
Standardized King-Wu	-0.484895 (0.6861)	1.319608 (0.0935)	-2.011891 (0.9779)
Gourieroux, et al.	--	--	0.090997 (0.6203)

COMMON EFFECT MODEL

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 10/18/23 Time: 18:22
 Sample: 2021 2022
 Periods included: 2
 Cross-sections included: 18
 Total panel (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-111.5556	48.10176	-2.319158	0.0271
DIVIDEN	0.772078	0.034621	22.30067	0.0000
PIUTANG	5.218940	2.000707	2.608548	0.0139
HUTANG	-0.000265	0.000457	-0.579446	0.5665
PERSEDIAAN	0.000260	0.000157	2.657044	0.0076
R-squared	0.946187	Mean dependent var		27.48110
Adjusted R-squared	0.939243	S.D. dependent var		41.79614
S.E. of regression	10.30231	Akaike info criterion		7.630860
Sum squared resid	3290.267	Schwarz criterion		7.850793
Log likelihood	-132.3555	Hannan-Quinn criter.		7.707623
F-statistic	136.2661	Durbin-Watson stat		2.201349
Prob(F-statistic)	0.000000			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

FIXED EFFECT MODEL

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 10/18/23 Time: 18:23
 Sample: 2021 2022
 Periods included: 2
 Cross-sections included: 18
 Total panel (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	59.20319	128.1907	0.461837	0.6513
DIVIDEN	0.771355	0.050760	15.19601	0.0000
PIUTANG	-1.869890	5.334696	-0.350515	0.7312
HUTANG	-8.00E-05	0.000673	-0.118892	0.9071
PERSEDIAAN	-0.000377	0.000235	-1.606060	0.1306

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.972709	Mean dependent var	27.48110
Adjusted R-squared	0.931771	S.D. dependent var	41.79614
S.E. of regression	10.91740	Akaike info criterion	7.896353
Sum squared resid	1668.654	Schwarz criterion	8.864059
Log likelihood	-120.1343	Hannan-Quinn criter.	8.234108
F-statistic	23.76105	Durbin-Watson stat	3.789474
Prob(F-statistic)	0.000000		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RANDOM EFFECT MODEL

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 10/18/23 Time: 18:24
 Sample: 2021 2022
 Periods included: 2
 Cross-sections included: 18
 Total panel (balanced) observations: 36
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-111.5556	50.97360	-2.188497	0.0363
DIVIDEN	0.772078	0.036688	21.04425	0.1000
PIUTANG	5.218940	2.120156	2.461583	0.4196
HUTANG	-0.000265	0.000484	-0.546800	0.0084
PERSEDIaan	-0.000260	0.000166	-1.563686	0.1280

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.000000	0.0000
Idiosyncratic random	10.91740	1.0000

Weighted Statistics

R-squared	0.346187	Mean dependent var	27.48110
Adjusted R-squared	0.339243	S.D. dependent var	41.79614
S.E. of regression	10.30231	Sum squared resid	3290.267
F-statistic	136.2661	Durbin-Watson stat	2.201349
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

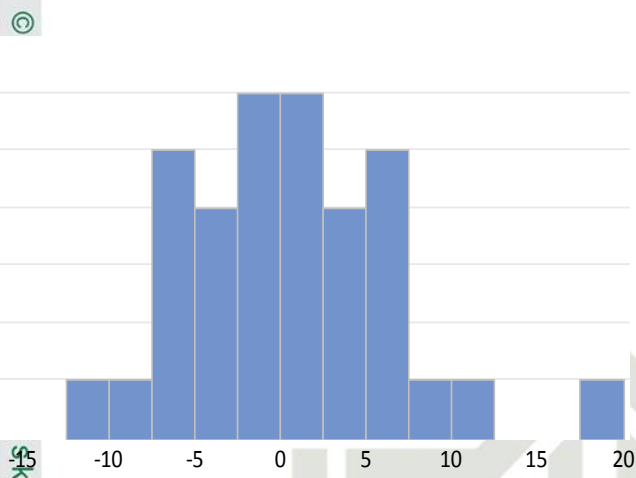
R-squared	0.346187	Mean dependent var	27.48110
Sum squared resid	3290.267	Durbin-Watson stat	2.201349

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI NORMALITAS

- Ha
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Series: Standardized Residuals	
Sample 2021 2022	
Observations 36	
Mean	4.93e-17
Median	-8.88e-16
Maximum	19.28462
Minimum	-19.28462
Std. Dev.	6.904768
Skewness	3.21e-17
Kurtosis	4.428610
Jarque-Bera	3.061389
Probability	0.216385

UJI MULTIKOLINEARITAS

Variance Inflation Factors
 Date: 10/18/23 Time: 18:31
 Sample: 1 36
 Included observations: 36

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
X1	122.8027	900.0173	1.201715
X2	0.000649	1.181718	1.168269
X3	5.65E-06	1.065568	1.035291
X4	6.60E-07	1.058241	1.020836
C	71460.96	902.8722	NA

UJI HETEROKEDASTISITAS

Heteroskedasticity Test: Glejser
 Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.704993	Prob. F(4,31)	0.5946
Obs*R-squared	3.001748	Prob. Chi-Square(4)	0.5575
Scaled explained SS	4.923861	Prob. Chi-Square(4)	0.2952

UJI AUTOKORELASI

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
 Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	0.328018	Prob. F(2,29)	0.7230
Obs*R-squared	0.796373	Prob. Chi-Square(2)	0.6715